

**PENDALAMAN MATERI PELAJARAN AQIDAH AKHLAK  
MELALUI KAJIAN KITAB *KIFAYATUL AWAM*  
DI MADRASAH TSANAWIYAH DARUN NAJAH AL-IRFANY  
PATRANG JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**



Oleh:  
**Fahmi Imron**  
NIM: 084 121 200

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JANUARI 2017**

**PENDALAMAN MATERI PELAJARAN AQIDAH AKHLAK  
MELALUI KAJIAN KITAB *KIFAYATUL AWAM*  
DI MADRASAH TSANAWIYAH DARUN NAJAH AL-IRFANY  
PATRANG JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:  
**Fahmi Imron**  
NIM: 084 121 200

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JANUARI 2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENDALAMAN MATERI PELAJARAN AQIDAH AKHLAK  
DALAM KAJIAN KITAB KIFAYATUL AWAM DI  
MADRASAH TSANAWIYAH DARUN NAJAH AL-IRFANY  
PATRANG JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

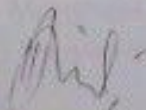
**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**Fahmi Imron**  
NIM: 084 121 200

Disetujui Pembimbing



**Dra. Hj. Zulaichah Ahmad, M.Pd.I**  
NIP. 19560420 198303 2 001

**PENDALAMAN MATERI PELAJARAN AQIDAH AKHLAK  
MELALUI KAJIAN KITAB *KIFAYATUL AWAM*  
DI MADRASAH TSANAWIYAH DARUN NAJAH AL-IRFANY  
PATRANG JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

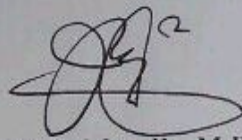
**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis  
Tanggal : 16 Februari 2017

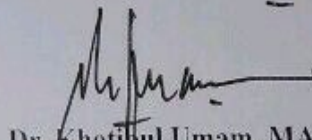
Tim Penguji

Ketua



Dr. H. Mundir, M.Pd  
NIP.19631103 199903 1 002

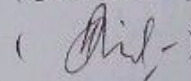
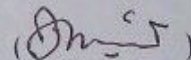
Sekretaris



Dr. Khotimul Umam, MA.  
NIP.19750604 200701 1 025

Anggota

1. Dr. Hj. ST. Mislikhah, M.Ag.
2. Dra. Hj. Zulaichah Ahmad, M.Pd.I



Menyetujui.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.HI.  
19760203 200212 1 003

## MOTTO

تَخَرَّ قَلْبِنَا مِنْكَ مَرَّحًا مَا لَأَرْضُ فِي تَمَّ شِ وَلَا  
طُؤَلَا أَلْجَبَالَتَبَلْمُغَوْلِنَا لَأَرْضُ

“Dan janganlah engkau berjalan di bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya engkau tidak akan dapat menembus bumi dan tidak akan mampu menjulang setinggi gunung.” (Q.S Al-israa’:37)<sup>1</sup>



<sup>1</sup> Departemen Agama, *Al-Quran Terjemah*, (Jakarta: PUSTAKA Al-Mubin), 285

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan:

1. Untuk kedua orang tua tercinta, Bapakku tercinta “Hasan” dan Ibuku tercinta “Mardiah” yang selalu memberikan semangat dan motivasi yang selalu berjuang untuk menata masa depanku yang baik. Terima kasih banyak atas dukungannya dan atas ketulusan perjuangannya dalam mendidik dengan penuh kasih sayang yang luar biasa, dan memperjuangkan saya hingga sampai saat ini.
2. Untuk kakek nenek dan Pamanku “Romli” beserta seluruh keluarga besarku, terima kasih atas dukungan dan do’anya yang tiada henti juga yang diberikan kepadaku.
3. Untuk adekku tercinta “Kamilatul Hasanah”. Terima kasih telah menjadi penyemangat untuk selalu melakukan yang terbaik.
4. Untuk pengasuh PONPES Darun Najah Al-irfany Patrang Jember “Kyai Khoirul Mustajab”, ustad-ustadku dan guru-guruku dari SD sampai Perguruan Tinggi.
5. Untuk MTs Darun Najah Al-irfany yang telah menjadi obyek penelitian.
6. Untuk teman-temanku kelas “K”, teman-temanku di PONPES Darun Najah Al-irfany Patrang Jember dan teman-temanku kamar utara, dan sahabat-sahabatku. Terima kasih banyak selalu menemani hari-hariku

dengan semangat yang tinggi, penuh keceriaan ,suka duka kita lewati bersama.

7. Untuk Almamaterku IAIN Jember tercinta.



## KATA PENGANTAR

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur Alhamdulillah penulis sampaikan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi dengan judul “Pendalaman Materi Pelajaran Aqidah Akhlak Dalam Kajian Kitab Kifayatul Awam di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember Tahun Pelajaran 2016/2017” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana strata 1 (S1) dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan yang baik dan membawa kita dari jalan yang sesat kepada jalan kebenaran.

Kesuksesan dalam penyelesaian skripsi ini dapat penulis peroleh karena dukungan dan bantuan banyak pihak. Dengan demikian, penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang tulus kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Dr. H. Mundir Rosadi, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam.
4. Bapak H. Mursalim, M.Ag selaku Ketua Program Pendidikan Agama Islam.
5. Ibu Dra. Hj. Zulaichah Ahmad, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Ibu Titik Mugiarti S.Pd selaku Kepala MTs Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember



7. Seluruh dewan guru beserta karyawan MTs Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember
8. Seluruh karyawan dan aparat keamanan IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Jember yang telah ikhlas melayani segala urusan akademik.

Setelah melalui beberapa tahapan rintangan dalam penyusunan skripsi ini, tiada kata yang pantas untuk penulis ungkapkan selain rasa syukur yang tiada batas kepada-Nya. Dalam penulisan skripsi ini, penulis hanya berharap ridho Allah SWT, semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan barokah di dunia dan di akhirat, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. *Amin ya robbal almin.*

Akhirnya semoga segala amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. Amin.

Jember, 9 Januari 2017

Penulis

IAIN JEMBER

## ABSTRAK

**Fahmi Imron, 2017:** “*Pendalaman Materi Pelajaran Aqidah Akhlak Melalui Kajian Kitab Kifayatul Awam di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember Tahun Pelajaran 2016/2017*”.

Pendalaman materi dalam mata pelajaran merupakan suatu kebutuhan yang sangat urgen bagi peningkatan kualitas pemahaman peserta didik. Untuk itu seorang pendidik dituntut untuk dapat lebih dahulu memperkaya pengetahuan dan memperdalam pemahaman tentang materi mata pelajaran yang diajarkannya kepada peserta didik. Disamping itu juga dituntut untuk mampu menciptakan suasana yang kondusif dan efektif dalam proses pembelajaran agar penyampaian materi pelajaran dapat diterima dengan baik dan menarik bagi peserta didik.

Fokus penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut : (1) Bagaimanakah materi pendalaman pelajaran aqidah akhlak melalui kajian kitab *kifayatul awam* di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. (2) Bagaimanakah metode pendalaman pelajaran aqidah akhlak melalui kajian kitab *kifayatul awam* di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. (3) Bagaimanakah evaluasi pendalaman pelajaran aqidah akhlak melalui kajian kitab *kifayatul awam* di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Mendeskripsikan materi pendalaman pelajaran aqidah akhlak melalui kajian kitab *kifayatul awam* di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. (2) Mendeskripsikan metode pendalaman pelajaran aqidah akhlak melalui kajian kitab *kifayatul awam* di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. (3) Mendeskripsikan evaluasi pendalaman pelajaran aqidah akhlak melalui kajian kitab *kifayatul awam* di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif dengan subjek penelitian menggunakan *purposive sampling* dan metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, penyajian data. Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa Pendalaman Materi Pelajaran Aqidah Akhlak Melalui Kajian Kitab *Kifayatul Awam* Di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 adalah: (1) Materi pendalaman pelajaran aqidah akhlak melalui kajian kitab *kifayatul awam* di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 yaitu materi-materi yang menjelaskan tentang ‘*aqaid* lima puluh atau sifat-sifat Allah dan Rasulnya (wajib, mustahil dan jaiz) dengan penjelasan secara rinci. (2) Metode pendalaman pelajaran aqidah akhlak melalui kajian kitab *kifayatul awam* di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. (3) Evaluasi pendalaman pelajaran aqidah akhlak melalui kajian kitab *kifayatul awam* di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 yaitu dengan menggunakan evaluasi hafalan dan Tanya jawab.

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Definisi Istilah.....	6
F. Sitematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....	10
A. Penelitian Terdahulu.....	10
B. Kajian Teori.....	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	31

A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
B.	Lokasi Penelitian.....	32
C.	Subyek Penelitian.....	32
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	32
E.	Teknik Analisis Data.....	36
F.	Keabsahan Data.....	36
G.	Tahap-tahap Penelitian.....	37
<b>BAB IV</b>	<b>PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>40</b>
A.	Gambaran Obyek Penelitian.....	40
B.	Penyajian Data dan Analisis.....	51
C.	Pembahasan Temuan.....	62
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>74</b>
A.	Kesimpulan.....	74
B.	Saran-saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>77</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		
1.	Matrik penelitian	
2.	Pedoman Pengumpulan Data	
3.	Jurnal kegiatan penelitian	
4.	Denah MTs Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember	
5.	Foto MTs Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember	
6.	Kurikulum Yayasan Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember	

7. Standart Kompetensi Pelajaran Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah
8. Surat Keterangan penelitian dari IAIN Jember
9. Surat selesai penelitian dari MTs Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember
10. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
11. Biodata penulis



## DAFTAR BAGAN

No.	Uraian	Hal
4.1	Struktur Organisasi MTs Darun Najah Al-Irfany.....	46



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bangsa Indonesia dalam membangun manusia Indonesia seutuhnya sangat ditentukan oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, teknologi, dan sikap profesionalisme tinggi yang dapat dicapai melalui pendidikan. Oleh sebab itu, pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan. Sebagaimana dalam firman Allah dalam Al-Qur'an :

﴿ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴾ ﴿١﴾ رَبُّكَ أَكْبَرُ ﴿٢﴾  
﴿ رَبُّكَ أَكْبَرُ ﴾ ﴿٣﴾ عَلَقٍ مِّنْ أَلْفِ نَسْنَنِ ﴿٤﴾ خَلَقَ ﴿٥﴾  
﴿ بِأَلْقَامٍ ﴾ ﴿٦﴾ عَلَّمَا لِي ﴿٧﴾ ﴿٨﴾ أَلَمْ كَرَّمُ ﴿٩﴾  
﴿ يَعْتَمِدُونَ ﴾ ﴿١٠﴾ لَمْ يَلْمِ أَلْفِ نَسْنَنِ ﴿١١﴾ عَلَّمَا ﴿١٢﴾

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”. (QS. Al-Alaq: 1-5)<sup>1</sup>

Ayat tersebut menunjukkan bahwa manusia tanpa melalui belajar, tidak akan mengetahui segala sesuatu yang ia butuhkan bagi kelangsungan

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Terjemah*, (Bandung: Raudhatul Jannah, 2010), 597.

hidupnya di dunia dan akhirat. Pengetahuan manusia akan berkembang jika diperoleh melalui proses belajar mengajar yang diawali dengan kemampuan menulis dan membaca.

Mengingat sangat pentingnya pendidikan bagi kehidupan bangsa dan negara, maka hampir seluruh negara di dunia ini menangani secara langsung masalah-masalah yang berhubungan dengan pendidikan. Maju mundurnya suatu bangsa sebagian besar ditentukan oleh maju mundurnya di negara itu.<sup>2</sup>

Guru merupakan suatu komponen terpenting dalam pendidikan, untuk itu guru juga dapat dikatakan sebagai kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan, sebagaimana yang tertera dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional ialah:

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>3</sup>

Berkenaan dengan itu, seorang pendidik harus senantiasa berupaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam menyampaikan materi pelajaran yang menjadi bidang tugasnya. Untuk hal tersebut dapat dilakukan dengan mengikuti acara-acara pelatihan atau kajian dan

---

<sup>2</sup> Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), 98.

<sup>3</sup> Tim Penyusun, *UU SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional UU RI No. 20 Th.2003)* (Bandung: Fokusmedia, 2003), 3.



sejenisnya. Disamping menjadikan membaca sebagai budaya harian. Seorang pendidik yang benar-benar menguasai materi pelajaran yang diajarkannya diharapkan akan bisa lebih meningkatkan efektifitas proses pembelajaran dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan yang secara efisien (dalam waktu yang singkat) bisa mengantarkan peserta didik pada pemahaman yang komprehensif terhadap materi yang di terima. Dengan upaya yang demikian diharapkan proses pembelajaran pada setiap mata pelajaran dapat mengantarkan peserta didik kepada pemahaman yang universal dan komprehensif sehingga kualitas peserta didik benar-benar dapat teruji bagi secara teori maupun secara praktiknya.

Pembelajaran aqidah akhlak di madrasah tsanawiyah sebagai bagian integral dari pembelajaran agama, memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian peserta didik. Tetapi secara substansial mata pelajaran akidah akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (tauhid) dan akhlakul karimah dalam kehidupan.

Pendalaman materi dalam mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-irfany Patrang Jember merupakan suatu kebutuhan yang sangat urgen bagi peningkatan kualitas pemahaman peserta didik dan pembentukan watak dan kepribadian peserta didik. Dan juga meningkatkan kualitas tingkat keimanannya sehingga menjadikan insan paripurna atau insan kamil. Untuk itu seorang pendidik dituntut

untuk dapat lebih dahulu memperkaya pengetahuan dan memperdalam pemahaman tentang materi mata pelajaran yang diajarkannya kepada peserta didik. Disamping itu juga dituntut untuk mampu menciptakan suasana yang kondusif dan efektif dalam proses pembelajaran agar penyampaian materi pelajaran dapat diterima dengan baik dan menarik bagi peserta didik. Hal ini peneliti temukan di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember.<sup>4</sup> Berangkat dari latar belakang di atas tertarik untuk dilakukan penelitian dengan judul “ *Pendalaman Materi Pelajaran Aqidah Akhlak Melalui Kajian Kitab Kifayatul Awam di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.*

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimanakah Materi Pendalaman Pelajaran Aqidah Akhlak Melalui Kajian *Kitab Kifayatul* di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfani Patrang Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 ?
2. Bagaimanakah Metode Pendalaman Pelajaran Aqidah Akhlak Melalui Kajian *Kitab Kifayatul* Awam di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfani Patrang Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 ?

---

<sup>4</sup> Informasi ini peneliti peroleh dari Sayudi selaku ustad (pembimbing pendalaman pelajaran) saat melakukan observasi awal di MTs Darun Najah Al-irfany Patrang Jember pada, 18 november 2016.

3. Bagaimanakah Evaluasi Pendalaman Pelajaran Aqidah Akhlak Melalui Kajian Kitab *Kifayatul Awam* di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfani Patrang Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mendeskripsikan Materi Pendalaman Pelajaran Aqidah Akhlak Melalui Kajian Kitab *Kifayatul Awam* di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfani Patrang Jember Tahun Pelajaran 2016/2017
2. Untuk Mendeskripsikan Metode Pendalaman Pelajaran Aqidah Akhlak Melalui Kajian Kitab *Kifayatul Awam* di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfani Patrang Jember Tahun Pelajaran 2016/2017
3. Untuk Mendeskripsikan Evaluasi Pendalaman Pelajaran Aqidah Akhlak Melalui Kajian Kitab *Kifayatul Awam* di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfani Patrang Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. **Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa pengembangan kualitas ilmu pendidikan dalam rangka menyongsong masa depan kualitas pendidikan di madrasah yang lebih maju dan lebih baik.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Peneliti**

Menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan dan wawasan dalam bidang penulisan karya tulis ilmiah, baik secara teori maupun praktek, serta menambah bekal pengalaman untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

### **b. Bagi Penyelenggara dan Pengelola Madrasah**

- 1) Memberikan gambaran tentang pendalaman materi pelajaran sehingga dapat menjadi acuan para penyelenggara dan pengelola di madrasah.
- 2) Memberikan gambaran tentang pendalaman materi pelajaran untuk menciptakan lulusan di madrasah yang unggul dan berkarakter serta dapat mengabdikan pada masyarakat.

### **c. Bagi IAIN Jember**

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian dalam pendalaman materi pelajaran.

2) Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur perpustakaan IAIN Jember, khususnya bagi Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

### **E. Defenisi Istilah**

Agar penelitian ini mengarah sekaligus menghindari terjadinya kesalahan penafsiran lain terhadap istilah-istilah yang ada. Maka penting adanya penjelasan mengenai defenisi istilah. Untuk memperjelas dalam memahami penelitian ini dengan judul : "Pendalaman Materi Pelajaran Aqidah Akhlak Melalui Kajian Kitab *Kifayatul Awam* di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfani Patrang Jember Tahun Pelajaran 2016/2017". Berikut ini peneliti kemukakan secara singkat istilah-istiah dalam judul tersebut, yaitu sebagai berikut :

#### **1. Pendalaman Materi Pelajaran Aqidah akhlak**

Pendalaman dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) adalah proses , cara dan perbuatan mendalamkan.<sup>5</sup> Materi adalah segala sesuatu yang menjadi isi yang harus dikuasai dengan kompetensi dasar dalam rangka pencapaian standar kompetensi setiap mata pelajaran suatu pendidikan tertentu .<sup>6</sup> Pendalaman materi adalah suatu cara atau perbuatan mendalamkan segala sesuatu yang menjadi isi yang harus dikuasai dengan kompetensi dalam rangka pencapaian standar kompetensi setiap mata pelajaran.

---

<sup>5</sup> Bambang Marhiyanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Media Centre, TT),504.

<sup>6</sup> Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2011), 141.

Secara etimologis, aqidah berasal dari *aqada-ya'qidu-'aqdan* berarti simpul, ikatan.<sup>7</sup> Akhlak secara etimologi, kata akhlak berasal dari bahasa arab akhlak betuk jamak dari kata *khuluq* yang berarti budi pekerti. Pelajaran aqidah akhlak merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan islam yang mengandung pengertian pengetahuan, pemahaman dan penghayatan tentang keyakinan atau kepercayaan dalam islam yang menetap dan melekat dalam hati.<sup>8</sup>

Pendalaman materi pelajaran aqidah akhlak adalah suatu cara atau perbuatan mendalami segala sesuatu yang menjadi isi pelajaran aqidah akhlak yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam rangka pencapaian standar kompetensi setiap mata pelajaran.

## **2. Kitab Kifayatul Awam**

Kitab kifayatul awam adalah kitab yang dibuat atau dikarang oleh Syekh Muhammad Fadhal yang membahas tentang ilmu tauhid berupa sifat-sifat allah dan rasul (wajib, mustahil dan mubah) beserta dalil-dalilnya secara terperinci.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format

---

<sup>7</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta:LPPI,2005), 1

<sup>8</sup> Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004 ), 306.

penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.<sup>9</sup>

Bab Satu Pendahuluan, yang meliputi: Latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Dua Kajian Kepustakaan, yang meliputi: Kajian terdahulu yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini dan kajian teori yang berkaitan dengan judul skripsi ini.

Bab Tiga, Metode Penelitian yang meliputi: Pembahasan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan keabsahan data.

Bab Empat, Hasil Penelitian yang meliputi: Penyajian data, analisis data, berisi tentang penyajian data yang ditemui baik berupa dokumen, hasil wawancara serta hasil pembahasan hasil temuan.

Bab Lima, Kesimpulan dan Saran yang meliputi: Kesimpulan penelitian yang dilengkapi dengan saran yang selanjutnya dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

---

<sup>9</sup> STAIN, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: STAIN, 2011), 42.

## **BAB II**

### **KAJIAN KEPUSTAKAAN**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Salah satu fase yang penting untuk dikerjakan oleh peneliti adalah penelusuran pustaka. Dalam penelitian, tampilan pustaka terdahulu bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai penelitian yang telah dilakukan terdahulu. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Musyrifah (2008) mahasiswi UIN Sunan Kalijaga yang berjudul “Metode Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Mtsn Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2007/2008”. Penelitian yang digunakan menggunakan jenis kualitatif deskriptif. Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan uji keabsahan data menggunakan triangulasi data.
2. Syahril Umamil (2009) mahasiswa UIN Yogyakarta yang berjudul “Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta II”. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan fenomenologis. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini digali dari informan (narasumber) yaitu kepala sekolah, guru-guru, siswa-siswa. Aktivitas proses belajar mengajar, dan



dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pembelajaran aqidah akhlak di min Yogyakarta II. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan mencatat dokumen. Data yang dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman.

3. Rina Sholkhatun (2015) mahasiswa IAIN WALISONGO yang berjudul “Pendalaman Pelajaran Aqidah Akhlak Melalui Kajian Kitab *Nurul Addholam* di Madrasah Tsanawiyah Surodadi 1 Sawangan Magelang Tahun Pelajaran 2014/2015”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian *field research*, setelah data terkumpul lalu dianalisis dengan menggunakan analisis data yang terdiri dari tahapan pengumpulan data, reduksi data, display data dan penyajian data, data yang terkumpul semata-mata bersifat deskriptif.

**Tabel 2.1**  
**Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Metode Pembelajaran Aqidah Akhlak di Mtsn Wonokromo Bantul Yogyakarta	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh musyrifah dengan peneliti ialah sama-sama membahas tentang aqidah akhlak dengan judul metode pembelajaran aqidah akhlak, sedangkan pada penelitian yang dilakukan	Perbedaannya penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pada pendalaman materi pelajaran aqidah akhlak sedangkan pada penelitian terdahulu yaitu metode pembelajaran aqidah akhlak

		peneliti terletak difokus penelitian yang kedua.	
2	Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta II	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama membahas tentang aqidah akhlak	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti ialah terletak pada pendalaman materi pelajaran aqidah akhlak sedangkan pada penelitian terdahulu lebih kepada pembelajaran aqidah akhlak.
3	Pendalaman Pelajaran Aqidah Akhlak Melalui Kajian Kitab <i>Nurul Addholam</i> di Madrasah Tsanawiyah Surodadi 1 Sawangan Magelang Tahun Pelajaran 2014/2015	Persamaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas pedalaman pelajaran aqidah akhlak	Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian terdahulu ialah terletak pada kitab yang digunakan pada saat pendalaman, yang digunakan dalam penelitian terdahulu ialah kitab nurul addzolam sedangkan pada peneliti menggunakan kitab kifayatul awam.

## B. Kajian Teori

### 1. Pendalaman Materi Pelajaran Akidah Akhlak

Aqidah berasal dari kata *'aqada-ya'qidu-'aqdan* yang berarti simpul, ikatan dan perjanjian yang kokoh dan kuat. Setelah terbentuk *'aqidatan* (aqidah) berarti kepercayaan atau keyakinan itu tersimpul dan tertambat dengan kokoh dalam hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian. Aqidah adalah dasar fondasi untuk mendirikan bangunan semakin tinggi bangunan yang akan didirikan, semakin kukuh fondasi yang dibuat. Kalau fondasinya lemah bangunan itu akan cepat ambruk. Tidak ada bangunan tanpa fondasi.<sup>10</sup>

Tidak ada satu ayat pun di dalam Al-qur'an yang secara literal menunjuk pada istilah aqidah. Namun demikian dapat menjumpai istilah tersebut dalam akar yang sama (aqidah) yaitu *'aqadat*, kata itu tercantum dalam pada ayat :

تَرَكَ مِمَّا مَوَّالِي جَعَلْنَا وَلِيكَ ۙ  
 وَالَّذِينَ وَاللَّاقِرِبُ مَوَّالِي دَانَ  
 نَصِيْبِهِمْ فَعَاتُوهُم أَيَّ مَمْنُوكُمْ عَقَدْتِ  
 شَيْءٍ كَمَا عَلَىٰ كَأَنَّ اللَّهَ إِنِّ  
 ﴿١٣﴾ شَهِيدٌ ۙ

<sup>10</sup> Yunahar Ilyas, Kuliah Aqidah Islam (Yogyakarta: LPPI,2013),1

Artinya :”Bagi tiap-tiap harta peninggalan dari harta yang ditinggalkan ibu bapak dan karib kerabat, kami jadikan pewaris-pewarisnya. Dan (jika ada) orang-orang yang kamu telah bersumpah setia dengan mereka, maka berilah kepada mereka bahagiannya. Sesungguhnya Allah menyaksikan segala sesuatu ( QS.An-Nisa’ 4:33)”<sup>11</sup>

Makna akidah secara etimologis akan lebih jelas apabila dikaitkan dengan pengertian terminologisnya, seperti di ungkapkan oleh Syekh Hasan Al Banna dalam majmu’ar rasaail :

Aqaid ( bentuk jamak dari aqidah ) adalah beberapa perkara yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak tercampur sedikitpun dengan keragu-raguan. Menurut Syekh Hasan Al Banna ruang lingkup pembahasan aqidah meliputi :

Ilahiah, yaitu pembahasan tentang sesuatu yang berhubungan langsung dengan ilah (Tuhan) seperti wujud Allah SWT, nama-nama dan sifat-sifat Allah SWT, perbuatan-perbuatan (*af’al*) Allah SWT dan lain-lain.

Nubuwah, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan nabi dan rasul termasuk pembicaraan mengenai kitab-kitab Allah SWT, mukjizat dan sebagainya.

---

<sup>11</sup> Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an Terjemah*, ( Bandung: Raudhatul Jannah,2010),83.

Ruhaniyah, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan alam metafisik, seperti malaikat, jin, iblis, setan dan roh.

Sam'iyah, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui melalui sam'I yakni dalil naqli berupa al-qur'an dan as-sunah, seperti alam barzah, akhirat, azab kubur dan sebagainya.<sup>12</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat dirumuskan bahwa akidah adalah dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber dari ajaran islam yang wajib dipegangi oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat.

Sedangkan akhlak bentuk jamak dari *khuluq*, kata itu serumpun dengan khalqun yang bermakna ciptaan. Khalqun adalah ciptaan Allah yang bertalian dengan jasmani. Sedangkan *khuluqun* adalah ciptaan Allah yang bertalian dengan rohani. Akhlak adalah kondisi mental, hati, dan batin seseorang yang mempengaruhi perbuatan dan perilaku lahiriyah. Apabila kondisi batin seseorang baik dan teraktualisasikan dalam ucapan dan perilaku yang baik dengan mudah, maka hal itu disebut dengan akhlakul karimah atau akhlak yang terpuji (mahmudah).<sup>13</sup>

Menurut Prof. Dr. Ahmad Amin, yang disebut akhlak itu ialah kehendak yang dibiasakan. Artinya kehendak itu bila membiasakan

---

<sup>12</sup>H. Sudirman, *Pilar-Pilar Islam*(Malang : UIN-MALIKI PRESS, 2011), 7-12.

<sup>13</sup> Ibid.,245.

sesuatu, maka kebiasaan itulah yang dinamakan akhlak .Dalam penjelasan ini, kehendak ialah ketentuan dari beberapa keinginan manusia setelah bimbang, sedangkan kebiasaan merupakan perbuatan yang diulang-ulang sehingga mudah melakukannya. Masing masing dari kehendak dan kebiasaan in mempunyai kekuatan, serta gabungan dari dua kekuatan ini menimbulkan kekuatan yang lebih besar. Kekuatan inilah yang dinamakan akhlak<sup>14</sup>.

Sedangkan Abdul Halim mengemukakan sebagaimana di kutip oleh Drs. Mahjuddin bahwa ilmu akhlak adalah ilmu yang menerangkan tentang perbuatan yang mulia, lalu memberikan tuntunan mengenai cara melakukannya, untuk mengisi jiwa manusia dengan perbuatan baik, serta cara-cara menghindarkan dan membersihkan diri manusia dari perbuatan baik<sup>15</sup>

#### **a. Dasar Akidah Akhlak**

Dasar aqidah akhlak adalah ajaran islam itu sendiri yang merupakan sumber-sumber hukum dalam islam yaitu Al-qur'an dan Al-hadist. Kedua ini merupakan pedoman hidup, dalam islam menjelaskan kriteria atau ukuran baik buruknya suatu perbuatan manusia. Dasar aqidah yang pertama dan utama adalah Al-qur'an.

Di sebutkan dalam surat Al-Maidah ayat 15-16 yang berbunyi :

---

<sup>14</sup>Mahrus, *AQIDAH* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), 5.

<sup>15</sup> Mahjuddin, *Konsep Dasar Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an Dan Petunjuk Penerapannya Dalam Hadist* (Jakarta : Kalam Mulia, 2000), 9.

جَاءَكَ مُمٌ قَدْ اَلَّكَ تَبَّ يَدُ تَاهَلٍ  
 كَثِيرٍ اَلَّكُمْ يَمِيَّةٌ رَسُوْلُنَا  
 مِّنْ تَخْفُوْنَ كُنْتُمْ مِمَّا  
 كَثِيرٍ عَنِ وَيَعْفُوْا اَلَّكَ تَبَّ  
 نُوْرٌ اَلَّكُمْ مِّنْ جَاءَكَ مُمٌ قَدْ  
 بِهِ يَهْدِي ﴿١٥﴾ مِّنْ بَيْنِ وَكَ تَبَّ  
 سُبُلٍ رِضْوَانَهُ رَا تَتَّبِعُ مَنْ اَلَّكُمْ  
 مِّنْ وَيَخْرُجُ مِنْ اَلَّكُمْ  
 بِاِذْنِهِ اَلَّكُمْ اِلَى اَلَّكُمْ  
 مِّنْ تَقِيْمِ رَا اِلَى وَيَهْدِي مِم

Artinya :”Sesungguhnya telah datang kepadamu rasul kami, menjelaskan banyak dari isi al-kitab yang kamu sembunyikan dan banyak pula yang dibiarkannya. Sesungguhnya telah datang kepadamu cahaya dari Allah dan kitab yang menerangkan. Dengan kitab itulah Allah menjuluki orang-orang yang mengikuti keridhaannya ke jalan keselamatan, dan ( dengan kitab itu pula ) Allah mengeluarkan orang-orang itu dari gelap gulita kepada cahaya yang terang benderang dengan izinNya, dan menunjuki mereka ke jalan yang lurus. ( QS Al-Maidah 15-16 ).”<sup>16</sup>

Dasar kedua adalah Al-hadist untuk memahami Al-qur’an lebih terperinci, umat Islam diperintahkan mengikuti ajaran Rasulullah SAW, karena perilaku Rasulullah adalah contoh nyata yang dapat dilihat dan dimengerti oleh setiap umat Islam.

#### **b. Materi Pembelajaran Akidah Akhlak**

Cakupan kurikulum pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

- 1) Aspek akidah terdiri atas keimanan kepada sifat wajib, mustahil dan jaiz Allah, keimanan kepada kitab Allah, Rasul Allah, sifat-sifat dan mukjizatnya dan hari akhir.
- 2) Aspek akhlak terpuji yang terdiri atas khauf, taubat, tawadhu’, ikhlas, bertauhid, inovatif, kreatif, percaya diri, tekad yang kuat, ta’aruf, ta’awun, tahafum, tasamuh, jujur, adil, amanah, menepati janji dan bermusyawarah

---

<sup>16</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an Terjemah*, (Bandung: Raudhatul Jannah, 2010), 110.



- 3) Aspek akhlak tercela meliputi kufur, syirik, munafik, namimah dan ghibah.

Materi pelajaran akidah akhlak pada madrasah kurikulum k-13 meliputi akidah islam, sifat-sifat Allah SWT, akhlak terpuji kepada Allah SWT, adab sholat dan dzikir, keteladanan Nabi Sulaiman AS. Namun dalam hal itu membatasi pada kajian tauhid ( sifat-sifat Allah dan Rasul ) wajib, mustahil dan mubah.<sup>17</sup>

Namun dalam penelitian ini hanya berfokus pada ilmu tauhid yang menjelaskan sifat-sifat Allah dan Rasulnya ( sifat wajib, mustahil dan mubah ). Adapun materi pendalaman di dalam kitab kifayatul awam sebagai berikut :

Sifat-sifat wajib dan mustahil bagi Allah

- 1) Wujud artinya ada

‘adam artinya mustahil Allah tidak ada

- 2) Qidam artinya terdahulu

Hudus artinya mustahil Allah baru

- 3) Baqa’ artinya kekal

Fana’ artinya mustahil Allah binasa

- 4) Mukhalafatul lil hawadis artinya berbeda dengan ciptaannya

---

<sup>17</sup>Abu Khair, *Buku Siswa Aqidah Akhlak* (Jakarta : Kementrian Agama, 2014)

Mumasalatuhu binafsihi artinya mustahil Allah menyerupai  
sesuatu

- 5) Qiyamuhu binafsihi artinya berdiri dengan sendirinya

Qiyamuhu bighairihi artinya mustahil Allah berdirinya dengan  
yang lain

- 6) Wahdaniah artinya esa

Ta'addud artinya mustahil Allah lebih dari satu ( berbilang )

- 7) Qudrat artinya kuasa

Ajzun artinya mustahil Allah lemah

- 8) Iradah artinya berkehendak

Karahah artinya mustahil Allah tidak berkemauan ( terpaksa )

- 9) Ilmun artinya mengetahui

Jahlun artinya mustahil Allah bodoh

- 10) Hayat artinya hidup

Mautun artinya mustahil Allah mati

- 11) Sama' artinya mendengar

Summun artinya mustahil Allah tuli

- 12) Bashar artinya melihat

'umyun artinya mustahil Allah buta

13) Kalam artinya berfirman

Bukmun artinya mustahil Allah bisu

14) Qadiran artinya yang maha kuasa

Ajizan artinya yang lemah

15) Muridan artinya yang maha berkehendak

Mukrahan artinya yang terpaksa

16) 'aliman artinya yang maha mengetahui

Jahilan artinya yang bodoh

17) Hayyan artinya yang maha hidup

Mayyitan artinya yang mati

18) Sami'an artinya yang maha mendengar

Asamma artinya yang tuli

19) Bashiran artinya yang maha melihat

A'ma artinya yang buta

20) Mutakalliman artinya yang maha berfirman

Abkam artinya yang bisu <sup>18</sup>

Adapun sifat yang mubah bagi Allah :

فعل كل ممكن او تركه

Artinya : “Allah mengerjakan sesuatu mungkin berkehendak atau mungkin juga tidak berkehendak”.

Sifat-sifat wajib dan mustahil bagi para utusan :

1) Siddiq artinya jujur

Kidzib artinya mustahil Rasul itu bohong

2) Amanah artinya dapat di percaya

Khiyanah artinya mustahil Rasul itu berhianat

3) Tabligh artinya selalu menyampaikan wahyu

Kitman artinya mustahil Rasul itu menyimpan wahyu

4) Fhatonah artinya pintar

Baladah artinya mustahil Rasul itu bodoh

Adapun sifat yang mubah bagi Rasul yaitu :

الأعرض البشرية التي لا تؤدي الى نقص في مرتبتهم العلية كالمرض الخفيف

---

<sup>18</sup> Ibid.,19-26.

Artinya :”Sesuatu yang tidak mengurangi pangkat rasul yaitu seperti sakit yang ringan.”

**c. Fungsi Dan Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak**

Mata pelajaran akidah akhlak di madrasah berfungsi untuk :

- 1) Penanaman nilai ajaran islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- 2) Pengembangan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga
- 3) Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui akidah akhlak
- 4) Perbaikan kesalahan dan kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengamalan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Pencegahan peserta didik dari hal yang negatif dari lingkungannya atau dari budaya asing yang akan dihadapinya

Mata pelajaran akidah akhlak bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam ahklaknya yang terpuji, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan dan pengalaman peserta

didik tentang aqidah dan akhlak islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dan meningkat kualitas keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT.

## 2. Metode Pendalaman Pelajaran Akidah Akhlak

Dalam rangkaian pengajaran, metode menempati urutan sesudah materi. Penyampaian materi tidak berarti apapun tanpa melibatkan metode. Metode selalu mengikuti materi, dalam arti menyesuaikan dengan bentuk dan coraknya, sehingga metode mengalami transformasi bila materi yang disampaikan berubah. Akan tetapi materi yang sama bisa disampaikan dengan metode yang berbeda-beda.<sup>19</sup>

Metode atau metoda sendiri berasal dari bahasa Yunani yaitu *metha* dan *hodos*, *metha* berarti melewati atau melalui dan *hodos* berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>20</sup> Menurut H. Muzayyin Arifin mengatakan bahwa metode adalah suatu cara atau alat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>21</sup>

Metode adalah cara yang fungsinya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan. Semakin baik metode yang digunakan maka semakin efektif pula pencapaian suatu tujuan. Dalam penelitian ini metode adalah suatu teknik penyampaian bahan pelajaran kepada

---

<sup>19</sup> Mujamil Qomar, *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi* (Jakarta: Erlangga, 2009), 141.

<sup>20</sup> Ramayulis, *Metologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), 104.

<sup>21</sup> Sukarno, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: Elkaf, 2012), 40.

peserta didik, agar peserta didik dapat menangkap pelajaran dengan mudah dan efektif serta dapat di cerna dengan baik.

Namun dalam penelitian ini yang digunakan ialah metode ceramah dan diskusi karena metode tersebut sangat efektif dalam pendalaman materi.

#### **a. Metode Ceramah**

Metode ceramah adalah cara penyampaian bahan pelajaran dengan komunikasi lisan. Metode ceramah ekonomis dan efektif untuk keperluan penyampaian informasi dan pengertian. Kelemahannya adalah bahwa siswa cenderung pasif, pengaturan kecepatan secara klasikal ditentukan oleh pengajar, kurang efektif untuk pembentukan keterampilan dan sikap, dan cenderung menempatkan pengajar sebagai otoritas terakhir.

Adapun langkah-langkah mempersiapkan ceramah yang efektif sebagai berikut ;

- 1) Merumuskan tujuan intruksional yang luas
- 2) Selidiki apakah metode ceramah merupakan metode yang paling tepat.
- 3) Susun bahan ceramah, gunakan bahan pengait atau *advance Organizer*, yaitu materi yang mendahului kegiatan belajar yang

tingkat abstraksinya lebih tinggi dari kegiatan belajar tersebut, tetapi berhubungan secara integral dengan bahan baru itu.

- 4) Penyampaian bahan: keterangan singkat tapi jelas, gunakan papan tulis bila perlu katakan dengan kata-kata lain . berikan ilustrasi, beri keterangan tambahan, hubungkan dengan masalah lain<sup>22</sup>

#### **b. Metode Diskusi**

Kata diskusi berasal dari bahasa latin *discusses*, yang terdiri dari 2 kata yaitu “*dis*” yang artinya terpisah dan “*cuture*” yaitu menggungjang atau memikul. Secara etimologi *discutire* berarti suatu pukulan yang menjadikan sesuatu berpisah dengan kata lain membuat sesuatu menjadi lebih jelas dengan cara memecah atau menguraikan. Diskusi adalah suatu percakapan ilmiah oleh beberapa yang bergabung dalam satu kelompok untuk saling bertukar pendapat tentang suatu masalah atau bersama-sama mencari pemecahan untuk mendapatkan jawaban dan kebenaran atas suatu masalah.<sup>23</sup>

Diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan kesempatan kepada seluruh peserta didik (kelompok-kelompok peserta didik) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna menyampaikan pendapat, menyusun

---

<sup>22</sup> J.j Hasibuan, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA,2010),13.

<sup>23</sup> Surya Subroto, *Proses Belajar Mengajar*(Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002), 129.



kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas suatu masalah, dengan demikian dapat dikatakan bahwa metode diskusi adalah suatu cara penyampaian pelajaran melalui cara bertukar pikiran untuk memecahkan persoalan yang dihadapi.<sup>24</sup>

Teknik diskusi sebagai metode belajar mengajar sangat di perlukan apabila guru hendak melibatkan peserta didik dalam proses belajar mengajar secara aktif, dimana seorang pendidik dapat memanfaatkan kemampuan yang dimiliki oleh setiap peserta didik dengan memberikan kesempatan kepada seluruh peserta didiknya untuk menyalurkan kemampuannya masing-masing. Selain itu metode diskusi sangat bagus ketika seorang guru ingin membantu peserta didik agar dapat menghadapi dan merumuskan berbagai masalah yang dilihat baik dari pengalaman diri sendiri maupun pelajaran sekolah dengan berfikir secara teoritis dan praktis lewat berbagai mata pelajaran dan kegiatan sekolah.

Adapun tujuan dari metode diskusi sebagai berikut

- 1) Dengan metode diskusi mendorong peserta didik untuk menyalurkan kemampuannya untuk memecahkan masalah tanpa selalu bergantung kepada pendapat orang lain
- 2) Peserta didik mampu menyatakan pendapatnya secara lisan karena hal itu untuk melatih kehidupan yang demokratis

---

<sup>24</sup> Hisyam Zaini Dkk, *Desain Pembelajaran Di Perguruan Tinggi*(Yogyakarta: CTSD IAIN Sunan Kalijaga, 2002 ), 13.

- 3) Diskusi memberi kemungkinan kepada peserta didik untuk belajar berpartisipasi dalam pembicaraan untuk memecahkan suatu masalah bersama.<sup>25</sup>

### 3. Evaluasi Pendalaman Pelajaran Akidah Akhlak

Secara harfiah kata evaluasi berasal dari bahasa inggris *evaluation*, dalam bahasa arab *al-taqdir*, dalam bahasa indonesia penilaian. Dengan demikian secara harfiah, evaluasi pendidikan (*educational evaluation*) dapat diartikan sebagai penilaaian dalam (bidang) pendidikan atau penialaian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan. Adapun dari segi istilah yang dikemukakan oleh Edwint Wandt :*evaluation refer the act or process to determining the value of something*. Menurut defenisi ini, maka istilah evaluasi itu menunjuk kepada atau mengandung pengertian suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.<sup>26</sup>

Dari pengertian secara harfiah dan istilah di atas maka dapat disimpulkan pengertian evaluasi dalam penelitian ini. Evaluasi merupakan sebuah kegiatan mengevaluasi atau mengoreksi hal-hal yang telah terjadi atau di lakukan selama kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. Atau dengan kata lain merupakan sebuah kegiatan mereka ulang untuk mengetahui hal-hal penting baik yang berupa kelebihan maupun kekurangan yang terjadi pada kegiatan

---

<sup>25</sup> NK, Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*(Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2008), 5.

<sup>26</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 1.

pembelajaran yang telah berlangsung dengan harapan agar dapat melakukan yang terbaik pada saat kegiatan pembelajaran atau kajian yang dilaksanakan nantinya.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 57 Ayat 1, evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, di antaranya terhadap peserta didik, lembaga dan program pendidikan.<sup>27</sup>

Dalam penelitian ini bentuk evaluasi yang di gunakan dalam kajian ada dua sebagai berikut :

#### **a. Hafalan**

Hafalan adalah kegiatan belajar siswa dengan cara menghafal suatu teks tertentu di bawah bimbingan dan pengawasan seorang guru. Para siswa diberi tugas untuk menghafal bacaan-bacaan dalam jangka waktu tertentu.<sup>28</sup> Pengucapan atau pelafalan dapat dilakukan secara perorangan terhadap (bertatap muka langsung) kepada gurunya atau dilakukan secara berkelompok diucapkan pada waktu-waktu tertentu, baik secara khusus maupun tidak.

Menurut Sumadi Suryabrata menghafal adalah aktifitas mencamkan dengan sengaja dan dikehendaki dengan sadar dan

---

<sup>27</sup> Sukardi, *Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 1.

<sup>28</sup> Mahmud, *Model-Model Pembelajaran Di Pesantren* (Ciputat: Media Nusantara, 2006), 72.

sungguh-sungguh. Metode hafalan sangat efektif untuk memelihara daya ingat (*memorizing*) peserta didik terhadap materi yang dipelajari, karena dapat dilakukan dengan baik di dalam maupun di luar kelas.

Menghafal adalah proses penyimpanan data ke memori otak.<sup>29</sup>Memori adalah mesin perekam dan merekam semua hal yang masuk ke dalamnya melalui panca indera.<sup>30</sup>Memasukkan informasi ke dalam ingatan atau yang disebut *encoding*. *Encoding* adalah suatu proses memasukkan data-data informasi ke dalam ingatan<sup>31</sup>. Maka dapat disimpulkan hafalan adalah cara menghafal suatu teks tertentu yang sudah disusun matang dan terperinci untuk mencapai suatu tujuan di bawah bimbingan dan pengawasan seorang guru.

#### **b. Tanya Jawab**

Dalam proses belajar mengajar, bertanya memegang peranan penting, sebab pertanyaan yang tersusun baik dan benar dengan teknik pengajuan pertanyaan yang tepat akan meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>32</sup>Evaluasi tanya jawab merupakan evaluasi yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung antara guru dan siswa, bisa dalam bentuk

---

<sup>29</sup> Agus Anggermanto, *Quantum Quation* (Bandung: Nuansa,2002), 55.

<sup>30</sup> Hazrat Inayat Khan, *Dimensi Spiritual Psikologi*( Bandung: Pustaka Hadiah, 2000), 89.

<sup>31</sup>Abdurrab Nawabuddin Dan Ma'arif ,*Teknik Menghafal Al-Qur'an*( Bandung: Sinar Baru Algensindo,2005), 23.

<sup>32</sup>J.j Hasibuan, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung : PT. REMAJA ROSDAKARYA,2010),14.

guru bertanya dan siswa menjawab, bisa pula siswa bertanya dan guru menjawab. Hubungan antara guru dan siswa merupakan hubungan timbal balik secara langsung.

Evaluasi tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru.<sup>33</sup>

Tanya jawab adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan jalan mengajukan pertanyaan dengan maksud untuk mendapatkan jawaban lisan pertanyaan yang disajikan guru kepada siswa atau sebaliknya untuk memperdalam penguasaan bahan guna pencapaian tujuan pembelajaran.<sup>34</sup>

Sebagai mana yang dinyatakan oleh Qazdri Azyzy bahwa evaluasi tanya jawab berguna untuk mencapai banyak tujuan, antara lain:

- 1) Mengetahui penguasaan belajar terhadap pengetahuan yang telah lalu agar dapat menghubungkan dengan topik bahasan yang baru atau memeriksa efektivitas pengajaran yang dijalaninya.
- 2) Memperkuat pengetahuan dan gagasan pada pelajar dengan memberi kesempatan untuk mengajukan

---

<sup>33</sup>Saiful Bahri Djamarah dan Zain Aswan, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), 107.

<sup>34</sup> Slameto, *Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem SKS* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991 ), 90.

persoalan yang belum dipahami, dan guru mengulang bahan pelajaran yang berkaitan dengan persoalan tersebut.

- 3) Memotivasi pelajar untuk aktif berfikir, memperhatikan jalannya proses pembelajaran, dan melakukan pembahasan guna mencapai kebenaran.
- 4) Mendorong pelajar untuk berbuat, menunjukkan kebenaran, dan membangkitkan semangat untuk maju.<sup>35</sup>

Adapun kelebihan dan kelemahan evaluasi tanya jawab sebagai berikut, Kelebihan evaluasi tanya jawab manakala diterapkan dalam proses pembelajaran ;

- 1) Evaluasi tanya jawab dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa, sekalipun ketika ia sedang ribut, yang mengantuk kembali segar dan hilang kantuknya.
- 2) Evaluasi tanya jawab dapat merangsang siswa dan melatih serta mengembangkan daya pikir, termasuk daya ingat.
- 3) Evaluasi tanya jawab dapat mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Qadri Azizy, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Depag 2002), 108.

<sup>36</sup> Saiful Bahri Djamarah dan Zain Aswan, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 107.

Selain mempunyai beberapa kelebihan yang telah disebutkan di atas, evaluasi tanya jawab memiliki kelemahan, diantaranya :

- 1) Siswa merasa takut, apalagi bila guru kurang dapat mendorong siswa untuk berani.
- 2) Tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berpikir dan mudah dipahami siswa.
- 3) Dalam jumlah siswa yang banyak, tidak mungkin cukup waktu untuk memberikan pertanyaan kepada setiap siswa.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Guba penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>37</sup>

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ini karena memudahkan peneliti dalam menggambarkan dan menyimpulkan serta menganalisis sebuah data terlebih penggunaan pendekatan kualitatif ini sesuai dengan sifat masalah yang diteliti yaitu mengungkap permasalahan terkait dengan Pendalaman Materi Pelajaran Aqidah Akhlak Melalui Kajian Kitab *Kifayatul Awam* di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

Jenis penelitian ini adalah deksriptif kualitatif karena peneliti ingin mendeskripsikan tentang Pendalaman Materi Pelajaran Aqidah Akhlak Dalam Kajian Kitab *Kifayatul Awam* di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

---

<sup>37</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 181.



## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat terdapatnya subjek penelitian dan tempat terjadinya permasalahan seperti yang telah dijelaskan pada bagian awal dalam penelitian ini. Selain itu, lokasi penelitian juga menunjukkan dimana penelitian dilakukan. Maka dari itu, tempat yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian ini adalah Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember. Karena Yayasan Darun Najah Al-Irfany menerapkan kajian kitab yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berada di pendidikan formal madrasah.

## **C. Subyek Penelitian**

Subjek pada penelitian didasarkan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu dengan cara pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.<sup>38</sup>Jadi, dalam hal ini yang akan menjadi sumber informasi adalah :

1. Ketua yayasan
2. Kepala Madrasah
3. Guru Aqidah Akhlak
4. Ustad
5. Siswa

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti ialah sebagai berikut:

---

<sup>38</sup>Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Praktis Penulisan Proposal Dan laporan Penelitian* (Malang:UMM PRESS,2010),89.

## 1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>39</sup> Observasi yang melibatkan pewawancara (observer) dalam kehidupan, pekerjaan, atau kegiatan objek yang diobservasi. Dengan pengamatan terlibat, data yang diperoleh diharapkan lebih akurat dan asli, sehingga fakta sesungguhnya dapat diungkap secara cermat dan lengkap.

Adapun data yang akan diperoleh dengan menggunakan metode observasi adalah sebagai berikut :

- a) Materi Pendalaman Pelajaran Aqidah Akhlak Melalui Kajian Kitab *Kifayatul Awam* di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.
- b) Metode Pendalaman Pelajaran Aqidah Akhlak Melalui Kajian Kitab *Kifayatul Awam* di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.
- c) Evaluasi Pendalaman Pelajaran Aqidah Akhlak Melalui Kajian Kitab *Kifayatul Awam* di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

## 2. Metode Interview

---

<sup>39</sup> Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 70.

Interview adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dengan dua orang atau lebih, bertatap muka, mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>40</sup> Pada penelitian ini digunakan metode wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap, melainkan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>41</sup> Informasi yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Materi Pendalaman Pelajaran Aqidah Akhlak Melalui Kajian Kitab *Kifayatul Awam* di Madrasah Tsawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.
- b) Metode Pendalaman Pelajaran Aqidah Akhlak Melalui Kajian Kitab *Kifayatul Awam* di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.
- c) Evaluasi Pendalaman Pelajaran Aqidah Akhlak Melalui Kajian Kitab *Kifayatul Awam* di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

### 3. Metode Dokumenter

Istilah dokumenter atau dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis.<sup>42</sup> Metode dokumentasi yaitu

---

<sup>40</sup> *Ibid.*, 83.

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B* (Bandung: Alfabeta, 2014), 233.

<sup>42</sup> Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 186.

mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup melainkan benda mati.<sup>43</sup>

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi sangat bermanfaat karena dapat dilakukan dengan tanpa mengganggu obyek atau suasana penelitian. Peneliti dengan jalan mempelajari dokumen-dokumen tersebut dapat mengenal budaya dan nilai-nilai yang dianut oleh obyek yang diteliti.<sup>44</sup>

Data-data yang dapat diperoleh sehingga dapat menunjang dalam penelitian ini adalah:

- a) Data yang berbentuk dokumen yang bersifat tertulis (sejarah madrasah, visi dan misi, struktur kepegawaian, data jumlah guru, data jumlah siswa-siswi madrasah, sarana dan prasana serta jadwal kegiatan pendalaman materi ).
- b) Data yang berbentuk dokumen yang bersifat gambar (foto kegiatan pendalaman materi pelajaran aqidah akhlak).

## **E. Analisis Data**

Setelah diperoleh dari lapangan dengan berbagai metode sebelumnya maka dilakukan analisis data, karena data yang diperoleh adalah data

---

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 274.

<sup>44</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 225.

mentah yang perlu diolah dan analisa. Analisa data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data dalam keadaan kategori dan satuan uraian satuan dasar, sehingga dapat dikemukakan tema dan hipotesis kerja. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif.

Langkah-langkah analisa data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Setelah memperoleh data yang diinginkan selama penelitian di lapangan, dilakukan reduksi data berupa merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting
2. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antara kategori.
3. Langkah terakhir ialah menarik kesimpulan dan menjawab fokus penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti dari awal.

#### **F. Keabsahan Data**

Uji keabsahan data (validitas) merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.<sup>45</sup> Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi ini digunakan sebagai upaya verifikasi atas data yang telah ditemukan.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan metode. Adapun yang dimaksud dengan triangulasi

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*(Bandung: Alfabeta, 2014), 117.

sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber.<sup>46</sup> Sedangkan yang dimaksud dengan triangulasi metode yaitu pengujian data dengan jalan membandingkan data penelitian yang dilakukan dengan beberapa metode yang berbeda tentang data yang semacam.<sup>47</sup>

### **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Untuk mengetahui proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai awal hingga akhir maka perlu diuraikan tahap-tahap penelitian yang dilalui oleh dalam proses penelitian adalah sebagai berikut:

#### **1. Tahap Pralapangan**

Dalam tahap penelitian pra lapangan terdapat enam tahapan. Tahapan tersebut juga dilalui peneliti sendiri, adapun enam tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

##### **a. Menyusun Rencana Penelitian**

Pada tahapan ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik, dan seminar proposal.

##### **b. Memilih Lapangan Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih yaitu pendalaman materi pelajaran aqidah akhlak dalam kajian kitab kifayatul awam

---

<sup>46</sup>*Ibid.*, 127.

<sup>47</sup>Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN-MALIKI Press, 2010), 295.

c. Mengurus Perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengurus perizinan terlebih dahulu ke pihak kampus.

d. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Setelah diberi izin, peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang objek penelitian, lingkungan sosial, adat istiadat, kebiasaan, agama dan pendidikannya. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam menggali data.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi yang dipilih, informan yang diambil dalam penelitian ini adalah ketua yayasan, kepala madrasah, guru aqidah akhlak, ustad dan siswa.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Setelah semua selesai, peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun ke lapangan, yaitu mulai dari menyiapkan buku catatan, kertas, dan sebagainya.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini penulis mulai mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses penelitian. Pada tahap ini juga peneliti mulai menyusun laporan dan mempertahankan hasil penelitian.



## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

Gambaran obyek penelitian disini adalah latar belakang keterangan tentang kondisi lokasi yang menjadi obyek penelitian yaitu Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-irfany Patrang Jember. Adapun data yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany**

Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany pada mulanya yaitu SMP terbuka darun najah yang berinduk kepada SMPN 9 Kranjingan jember yang didirikan pada tahun 2006/2007 yang dirintis oleh seorang guru yang bernama Mahrus Ali dan para tokoh masyarakat sekitarnya yang turut andil dalam mendirikan lembaga tersebut. Kepala sekolah SMP terbuka pertama yang bernama ustad Rofiqul A'laa, S.Ag>Nama SMP yang berinduk kepada SMPN 9 Kranjingan selama 3 tahun.Pada tahun ajaran baru 2010 tidak berinduk di SMPN 9 kranjingan namun berinduk lagi di SMP Gumukmas Puger jember. Dan pada tahun 2010 ini kepala sekolah di ganti oleh Titik Mugiarti selaku menjabat sebagai kepala madrasah atau SMP. Pada tahun SMP terbuka darun najah hanya sebentar berinduk kepada gumukmas, karena dari pihak lembaga menerima sebentar. Dan pada tahun berikutnya yaitu 2011, SMP darun najah pindah induk kepada SMP

Rambi puji, namun berinduk kepada SMP Rambi Puji hanya sampai pada tahun 2013. Setelah mengalami pengalaman berinduk kepada sekolah-sekolah maka SMP terbuka ingin mengubah status tersebut menjadi madrasah, maka di tahun 2013 yang pada awalnya SMP terbuka maka diganti dengan madrasah. Sebelum berdiri sendiri pada tahun 2013 ini Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember berinduk kepada MTs Darus Salam pada angkatan kelas VIII dan kelas IX , berinduk kepada MTs Darus Salam mulai dari tahun 2013–2015, pada tahun 2016 madrasah tsanawiyah mengusahakan tidak berinduk lagi kepada Madrasah Tsanawiyah Darus Salam dan menyatakan berdiri sendiri karena sudah memenuhi syarat pendirian madrasah namun pada tahun ini surat izin operasional madrasah belum turun dari pihak pusat.<sup>49</sup>

## **2. Profil Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany**

Nama	: Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany
Nomor Statistik Madrasah	: 121235090231
Nomor Identitas Madrasah	: -
Propinsi	: Jawa Timur
Otonomi Daerah	: -
Kecamatan	: Patrang
Desa / Kelurahan	: Patrang

---

<sup>49</sup>Yasir, *Wawancara*, 17 Desember 2016

Jalan Dan Nomor : Jl. Dr. Soebandi Gg. Kurma No. 01

Kode Pos : 68111

Telephone : (0331) 485170

Faximile / Fax :

E-Mail : masdजारunnajah1@gmail.com

Daerah : Kota

Status Madrasah : Swasta

Kelompok Madrasah : Kkm MTs N 2 Jember

Akreditasi : -

Surat Keputusan Sk : -

Penerbit Sk : -

Tahun Berdiri : 2006

Tahun Perubahan : 2013/2014

Waktu Kbm : Pagi

Kepemilikan Bangunan/Gedung : Milik Sendiri

Lokasi : Patrang

Jarak Dari Pusat Kecamatan : 1 Km

Jarak Dari Pusat Kabupaten : 3 Km

Letak Lintasan : Jalur Kota

Proses Perubahan Status : A) Berdiri/Swasta Smp Terbuka  
Tahun 2006  
: B) Fillial Mts Tahun 2013/2014

Anggota Kkm : MTs N 2 Jember

Organisasi Penyelenggara : Yayasan Darun Najah Al-Irfany<sup>50</sup>

### **3. Visi Dan Misi Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany**

#### a. Visi

Mencetak Siswa Yang Bertaqwa, Berilmu, Beramal Dan Bertanggung Jawab.

#### b. Misi

- 1) Mewujudkan pendidikan yang professional dan bermutu, guna melahirkan lulusan yang unggul dalam kompetensi.
- 2) Menciptakan pendidikan yang berbasis Agama, guna melahirkan lulusan yang beriman, bertaqwa dan akhlak al-karimah.
- 3) Membangun sistem kurikulum yang relevan dan efisien, guna melahirkan lulusan yang berpengetahuan dan berwawasan luas.
- 4) Membangun metode pembelajaran yang berkualitas dan menyenangkan, guna melahirkan lulusan yang berprestasi pada bidang akademik ataupun non akademik.
- 5) Membangun sarana, prasarana, bahan ajar, dan sumber belajar yang sesuai dengan standar nasional pendidikan, guna melahirkan lulusan yang mampu melanjutkan pendidikan pada jenjang berikutnya.

---

<sup>50</sup>Dokumentasi, Darun Najah Al-Irfany, 17 Desember 2016.

- 6) Menumbuhkan keterampilan, kemandirian, dan kreatifitas, yang mampu guna melahirkan lulusan yang mampu bersaing dimasanya sesuai dengan bidangnya.
- 7) Membangun team work yang kuat dan cerdas, guna melahirkan lulusan yang mampu bersosial, berorganisasi dan dapat menyalurkan kemampuannya sesuai dengan profesinya.
- 8) Menanamkan ketulusan, kedisiplinan, dan semangat dalam belajar, guna melahirkan lulusan yang bertanggung jawab dalam berilmu dan beramal.<sup>51</sup>

#### **4. Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany**

Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany terletak di Jl. Dr. Soebandi Desa Patrang, Kecamatan Patrang , Kabupaten Jember. Lokasi ini terletak di beberapa batas wilayah diantaranya yaitu :

- a. Sebelah Utara : SMK PGRI
- b. Sebelah Barat : Pemukiman Warga
- c. Sebelah Selatan : Akbid/Stikes Dr. Soebandi
- d. Sebelah Timur : Pemukiman Warga Dan SDLB, SMPLB<sup>52</sup>

#### **5. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany**

Madrasah Tsanawiyah Al-Irfany Patrang Jember sejak berdiri sampai sekarang telah mengalami perubahan dan disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan Madrasah.

---

<sup>51</sup>*Dokumentasi*, Darun Najah Al-Irfany, 17 Desember 2016.

<sup>52</sup>*Dokumentasi*, Darun Najah Al-Irfany, 17 Desember 2016.

Struktur organisasi merupakan bagian yang harus ada dalam sebuah lembaga pendidikan sebagai realisasi dari sistem pendidikan, sehingga pendidikan berjalan dengan baik dan berstruktur. Adapun bentuk struktur Madrasah Tsanawiyah Darun Najah al-irfany adalah sebagaimana terlihat pada bagan sebagai berikut :<sup>53</sup>

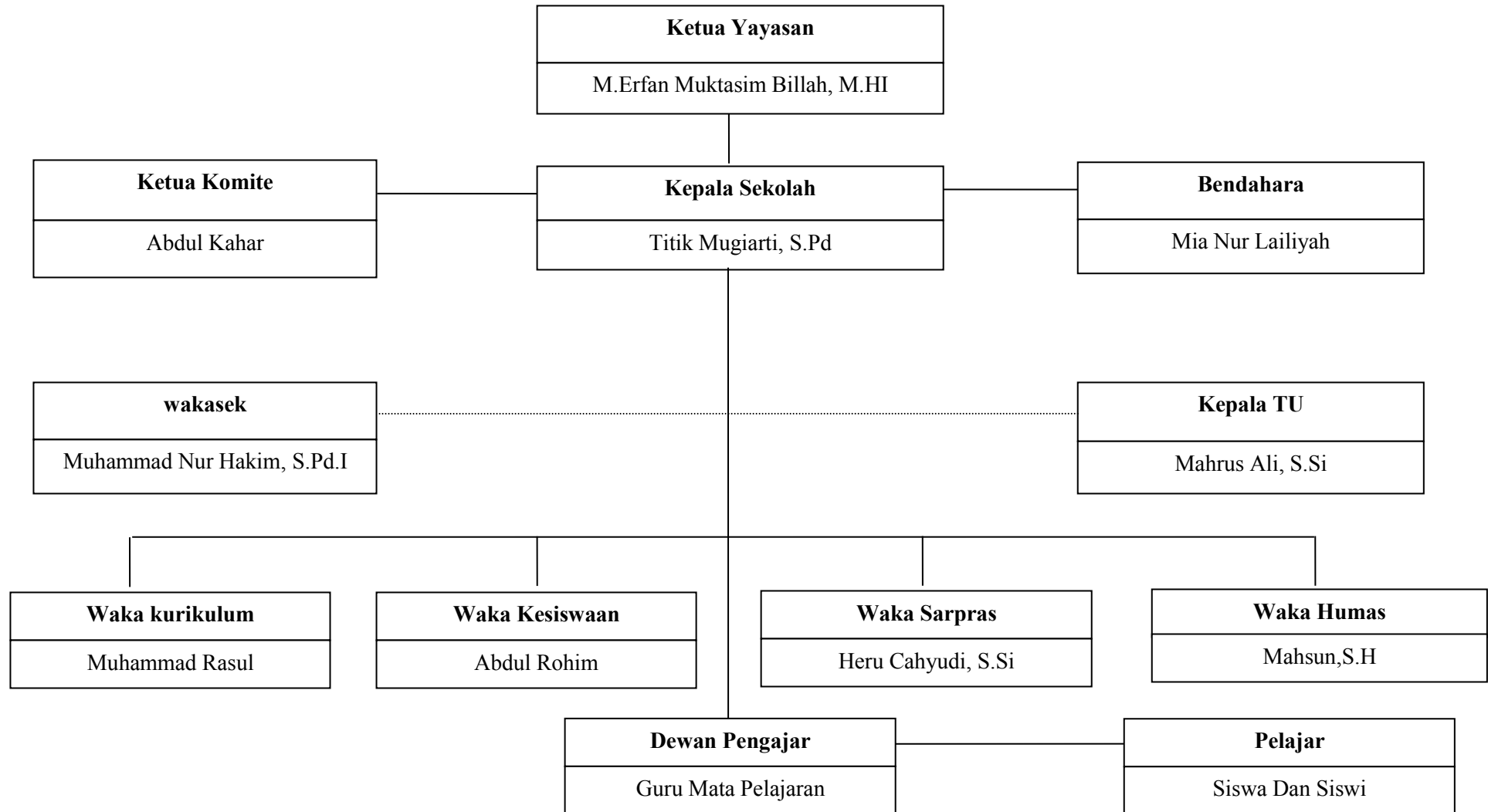
---

<sup>53</sup>*Dokumentasi*, Darun Najah Al-Irfany, 17 Desember 2016.

#### 4.1 Gambar

#### Struktur Organisasi

#### Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany



## 6. Data Guru Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany

Guru Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember adalah guru yang selalu memberi motivasi, bersemangat dan mendidik siswa madrasah. Terdapat guru dalam bidang ilmu umum dan bidang ilmu agama. Data guru Madrasah Tsanawiyah Al-Irfany Patrang Jember dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:<sup>54</sup>

**Tabel 4.2**  
**Data Guru Mts Darun Najah Al-Irfany**

No	Nama	Jenjang Pendidikan	Tugas Sekolah
1	Kh.Khoirul Mustajab		Pembina
2	M. Erfan Muktasim Billah, M.HI	S2	Ketua Yayasan
3	Titik Mugiarti, S.Pd	S1	Kepala Madrasah
4	Mahsun, S.H	S1	Guru PKN
5	Anisatul Musyrifah, S.Pd.I	S1	Guru Bahasa Arab
6	Abdur Rahim	S1	Guru Fiqih
7	Muhammad Rasul, S.Pd	S1	Guru IPS
8	Maftuhah S.Sy	S1	Guru Aqidah Akhlak
9	M. Romadhanul Akhir, S.HI	S1	Guru Qurdist
10	Very Ferdiyanto	S1	Guru SKI
11	M. Qudsi Arafat	S1	Guru Bahasa Indonesia
12	Vita Heprilia Dwi K, S.Pd	S1	Guru Matematika
13	Cicik Nur Azizah, S.Pd	S1	Guru Ipa
14	Inayatul Husna, S.Pd	S1	Guru Bhs Inggris
15	Nili Badriyah, S.Pd	S1	Guru SBK
16	Helen Widia W.P, S.Pd	S1	Guru Ipa
17	Sukron Makmun, S.Sos	S1	Guru TIK
18	Khamilatul Rizqi Masruroh, S.Pd	S1	Guru Ipa
19	Mia Nur Lailiyah	S1	Guru Ekonomi
20	Fera Riyanti	S1	Guru Sosiologi
21	Heru Cahyudi	S1	Guru Geografi
22	Yuindatil Jannah	S1	Guru Matematika
23	Fathor Rosi, S.Pd.I	S1	Guru SKI
24	Sayudi	S1	Ustad
25	Ahmadi		Ustad

(Sumber: Dokumentasi MTs Darun Najah Al-Irfany)

<sup>54</sup>Dokumentasi, Darun Najah Al-Irfany, 15 Desember 2016.



## 7. Data Siswa Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany

Keadaan Peserta didik Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember jumlahnya saat penelitian dilakukan sebanyak orang. Perinciannya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.3**  
**Data Jumlah siswa MTs Darun Najah Al-Irfany**

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
	L	P	
VII	9	11	20
VIII	14	19	33
IX	7	18	25
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>48</b>	<b>78</b>

(Sumber: Dokumentasi MTs Darun Najah Al-Irfany)<sup>55</sup>

## 8. Sarana Dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany

Madrasah Tsawaiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember dalam melaksanakan proses belajar mengajar tentunya didukung oleh sarana dan prasarana madrasah yang ada. Agar proses belajar mengajar dalam pendidikan lingkungan hidup dapat berjalan dengan baik, perlu didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana tersebut meliputi antara lain: ruang kelas, ruang guru. Di samping itu, dalam melaksanakan pendidikan lingkungan hidup, alam dapat digunakan sebagai sarana pengetahuan. Berikut rinciannya dalam bentuk tabel :<sup>56</sup>

<sup>55</sup>Dokumentasi, Darun Najah Al-Irfany, 15 Desember 2016.

<sup>56</sup>Dokumentasi, Darun Najah Al-Irfany, 17 Desember 2016.

**Tabel 4.4**  
**Data Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Mts Darun Najah Al-Irfany**

No	NAMA	Ada (Volume)	Kebutuhan	Kurang
1.	Ruang kepala Madrasah	-	1	1
2.	Ruang tata usaha	-	1	1
3.	Ruang guru	1	2	1
4.	Ruang belajar	6	15	9
5.	Ruang perpustakaan	1	1	-
6.	Ruang computer	-	2	2
7.	Ruang OSIS	-	1	1
8.	Ruang Musik	-	1	1
9.	Ruang Kopsis	-	1	1
10.	Kantin	1	1	-
11.	Gudang	1	2	1
12.	Ruang UKS	-	1	1
13.	Halaman	250 m <sup>2</sup>	600 m <sup>2</sup>	350 m <sup>2</sup>

(Sumber: Dokumentasi MTs Darun Najah Al-Irfany)

### **9. Jadwal Kegiatan Pendalaman Materi Pelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany**

Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember memiliki kegiatan yang rutin. Kegiatan madrasah tsanawiyah darun najah al-irfany patrang jember mencakup kegiatan harian. Kegiatan ini diawasi oleh ustad-ustad dipasrahkan menjalankan tugas dari madrasah. Karena madrasah tsanawiyah darun najah al-irfany dalam naungan pesantren. Semua guru hanya menjalankan tugasnya dalam pendidikan namun dalam pelaksanaan pendalaman hanya mengawasi perkembangan dari hasil pendalaman materi. Adapun jadwal kegiatan

pendalaman materi secara umum yang dilakukan Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember sebagai berikut :<sup>57</sup>

**Tabel 4.5**

**Jadwal Kegiatan Pendalaman Materi**

Hari	Waktu	Jam
Senin	Ba'da asar	15.30-14.00 kajian kitab ta'limul muta'allim
		14.00-14.30 kajian kitab kifayatul awam
		14.30-17.00 kajian kitab kifayatul awam
	Ba'da isya'	20.00 kajian kitab akhlak

Hari	Waktu	Jam
Selasa	Ba'da asar	15.30-14.00 kajian kitab ta'limul muta'allim
		14.00-14.30 kajian kitab kifayatul awam
		14.30-17.00 kajian kitab kholashoh
	Ba'da isya'	20.00 kajian kitab nahwu sorrof

Hari	Waktu	Jam
Rabu	Ba'da asar	15.30-14.00 kajian kitab ta'limul muta'allim
		14.00-14.30 kajian kitab kifayatul awam
		14.30-17.00 kajian kitab kifayatul awam
	Ba'da isya'	20.00 kajian kitab tarikh

<sup>57</sup>Dokumentasi, Darun Najah Al-Irfany, 15 Desember 2016.

Hari	Waktu	Jam
Kamis	Ba'da asar	15.30-14.00 kajian kitab ta'limul muta'allim
		14.00-14.30 kajian kitab kifayatul awam
		14.30-17.00 kajian kitab kholashoh
	Ba'da isya'	20.00 kajian kitab fiqh

Hari	Waktu	Jam
Sabtu	Ba'da asar	15.30-14.00 kajian kitab fathul al qorib
		14.00-14.30 kajian kitab kifayatul awam
		14.30-17.00 kajian kitab kifayatul awam
	Ba'da isya'	20.00 imla'

Hari	Waktu	Jam
Minggu	Ba'da asar	15.30-14.00 kajian kitab sullam safinah
		14.00-14.30 kajian kitab kifayatul awam
		14.30-17.00 kajian kitab kholashoh
	Ba'da isya'	20.00 kajian aqidatul awam

## B. Penyajian Data Dan Analisis

Setelah mengalami proses perolehan data dengan berbagai metode yang digunakan, mulai dari data yang umum hingga yang ke spesifik. Selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis secara tajam dan kritis, dengan harapan dapat memperoleh data yang akurat. Secara berurutan akan disajikan data-data akan mengacu kepada fokus penelitian. Data yang akan digali tentang Pendalaman Materi Pelajaran Aqidah Akhlak Melalui

Kajian Kitab *Kifayatul Awam* di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

Sesuai dengan fokus penelitian di awal, maka data-data yang telah diperoleh dari lapangan akan disajikan sebagai berikut:

**1. Materi Pendalaman Pelajaran Aqidah Akhlak Melalui Kajian Kitab *Kifayatul Awam* di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember**

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan semuanya. Bahwa materi pendalaman aqidah akhlak dalam kajian kitab *kifayatul awam* adalah suatu materi sifat-sifat Allah dan Rasulnya (wajib, mustahil dan mubah) yang diajarkan kepada peserta didik agar lebih memahami tentang aqidah (keyakinan) karena sebagai bentuk fondasi keimanan yang kuat yang tidak tercampur dengan unsur-unsur keraguan dalam hati.

Adapun materi pendalaman aqidah akhlak melalui kajian kitab *kifayatul awam* di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember sebagaimana dijelaskan oleh Titik Mugiarti selaku kepala madrasah sebagai berikut :

“MTs darun najah al-irfany ini, materi pendalaman yang dilakukan di waktu sore dan malam itu yang ada didalam penjelasan kitab *kifayatul awam* berupa sifat-sifat Allah dan Rasulnya (wajib,mustahil dan mubah).”<sup>58</sup>

Dari hasil wawancara di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa materi pendalaman pelajaran aqidah akhlak dalam kajian kitab *kifayatul awam* ialah materi tentang sifat-sifat Allah dan Rasulnya

---

<sup>58</sup> Titik Mugiarti, *Wawancara*, 17 Desember 2016.

( wajib, mustahil dan mubah) yang diajarkan kepada kepada peserta didik.

Kemudian pendapat selanjutnya diperkuat yang akan disampaikan oleh Maftuhah Siddiq selaku guru aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember sebagai berikut:

“Materi pendalaman pelajaran aqidah akhlak dalam kajian kitab kifayatul awam hanya terbatas kepada sifat-sifat Allah dan Rasulnya ( wajib, mustahil dan mubah) karena pada waktu pelajaran peserta didik hanya memiliki waktu sebentar dalam mempelajari materi aqidah akhlak.”<sup>59</sup>

Ditambahkan juga oleh Muhammad Rasul selaku guru SKI (sejarah kebudayaan islam) di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember sebagai berikut:

“Yang berkaitan dengan isi *kitab kifayatul* awam yaitu penjelasan sifat-sifat Allah baik yang wajib, mustahil dan mubah. Namun pada kitab kifayatul awam lebih terperinci dan disertai dengan dalil-dalil al-qur’an.”<sup>60</sup>

Kemudian yang disampaikan oleh Erfan Muktasim Billah selaku Ketua Yayasan Darun Najah Al-Irfany sebagai berikut:

“Materi-materi pelajaran aqidah akhlak yang berada pada pendidikan formal karena keterbatasan waktu ketika guru memberikan materi, peserta didik kurang maksimal dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh pendidik sehingga materi-materi itu diperkuat dengan pendalaman menggunakan kitab kifayatul awam, materi tersebut hanya memiliki batasan, batasan tersebut hanya pada menjelaskan sifat-sifat Allah dan Rasulnya”<sup>61</sup>

Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa materi pendalaman pelajaran aqidah akhlak melalui kajian kitab kifayatul

<sup>59</sup> Maftuhah Siddiq, *Wawancara-Observasi*, 17 Desember 2016.

<sup>60</sup> Muhammad Rasul, *Wawancara*, 18 Desember 2016.

<sup>61</sup> Erfan Muktasim Billah, *Wawancara*, 18 Desember 2016.

awam di madrasah tsanawiyah darun najah al-irfany yaitu materi-materi aqa'id yang lima puluh atau sifat-sifat Allah dan Rasulnya (wajib, mustahil dan mubah) dan juga sebagai bekal kepada peserta didik ketika sudah keluar atau lulus dari madrasah.

Adapun penjelasan yang akan disampaikan oleh ustad Ahmadi selaku guru pembimbing kajian kitab sebagai berikut :

“Pendalaman pelajaran aqidah akhlak pada kajian kitab *kifayatul awam* materi tauhid (sifat-sifat Allah yang wajib, mustahil dan mubah) itu sangat terperinci penjelasannya, dari setiap penjelasan salah satu sifat yang dua puluh di jelaskan secara rinci sehingga peserta didik disamping belum memahami ketika pada saat disekolah maka bisa lebih faham ketika saat pendalaman materi”<sup>62</sup>

Lalu ditambahkan juga oleh ustad Sayudi selaku pembimbing kajian pendalaman materi sebagai berikut :

“Sifat-sifat Allah dan Rasulnya ( wajib, mustahil dan mubah ) dalam kajian kitab *kifayatul awam*, peserta didik wajib mengikuti kajian disamping itu juga harus hafal beserta dalil-dalilnya. Materi itu diperdalam menggunakan kitab *kifayatul awam*, pokok bahasan pada kitab *kifayatul awam* mencakup materi-materi tauhid berupa sifat wujud, qidam, baqa' dan seterusnya.”<sup>63</sup>

Dari data yang telah diambil dari kedua pembimbing kajian pendalaman materi maka dapat diambil kesimpulan tentang materi pendalaman pelajaran aqidah akhlak melalui kajian kitab *kifayatul awam* di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany yaitu materi-materi tauhid yang dijelaskan secara terperinci beserta dalil-dalilnya seperti sifat wujud dan seterusnya dijelaskan secara rinci dan bagaimana cara mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>62</sup> Ahmadi, *Wawancara-Observasi*, 29 Desember 2016

<sup>63</sup> Sayudi, *Wawancara*, 19 Desember 2016

Hal ini diakui oleh siswa kelas VIII yang bernama Saiful, sebagai berikut:

“Yang dijelaskan dalam kitab *kifayatul awam* yaitu sifat-sifat Allah dan Rasul (wajib, mustahil dan mubah) dan dalilnya, itu di jelaskan secara mendalam oleh ustad ahmadi dan kami selaku siswa harus menghafalkan materi tauhid itu karena sebagai pondasi iman, karena proses pendalaman materi menggunakan kitab *kifayatul awam* yang sesuai dengan materi yang berada disekolah saat pelajaran berlangsung.”<sup>64</sup>

Kesimpulan yang dapat diambil oleh siswa madrasah tsanawiyah darun najah al-irfany tersebut adalah pendalaman pelajaran aqidah akhlak melalui kajian kitab *kifayatul awam* ialah materi-materi tentang tauhid (keyakinan) berupa sifat wujud (ada Allah) lawannya ‘adam (mustahil tidak ada Allah) beserta dalil-dalil yang memperkuat dari sifat yang wajib.

Berdasarkan data yang telah diambil maka dapat dianalisis dan dapat diambil kesimpulan bahwa materi pendalaman pelajaran aqidah akhlak melalui kajian kitab *kifayatul awam* di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany yaitu materi-materi tauhid ( sifat-sifat Allah dan Rasulnya yang wajib, mustahil dan mubah) beserta dalil-dalil yang memperkuat sifat wajib tersebut dan bagaimana mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

## **2. Metode Pendalaman Pelajaran Aqidah Akhlak Melalui Kajian Kitab *Kifayatul Awam* di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember.**

---

<sup>64</sup> Saiful, *Wawancara-Obsevasi*, 21 Desember 2016.



Metode adalah suatu teknik penyampaian bahan pelajaran kepada peserta didik, agar peserta didik dapat memahami dan menangkap pelajaran yang dicerna dengan baik dan efektif.

Berbagai teori diatas sudah dijelaskan tentang pengertian metode. Adapun metode yang digunakan pada pendalaman pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany ialah sebagaimana yang akan disampaikan oleh Maftuhah Siddiq selaku guru aqidah akhlak di madrasah sebagai berikut :

“Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany pada pendalaman pelajaran aqidah akhlak metode pendalaman yang di gunakan tergantung kepada guru pembimbing kajian pendalaman pelajaran.”<sup>65</sup>

Hasil wawancara tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa metode yang digunakan pada pendalaman pelajaran aqidah akhlak tergantung pada pembimbing kajian (ustad) karena mengingat pentingnya metode merupakan salah satu faktor agar peserta didik dapat mencerna pelajaran secara baik dan efektif.

Kemudian diperkuat dengan pendapat yang akan disampaikan oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany, sebagai berikut:

“Dalam pendalaman pelajaran aqidah akhlak metode yang sangat cocok ialah metode ceramah, siswa lebih cenderung tertib dan guru pembimbing dapat mengawasi peserta didik ketika tidak konsentrasi pada saat pendalaman materi berlangsung.”<sup>66</sup>

Ditambahkan juga oleh Erfan Muktasim Billah selaku Ketua Yayasan PP Darun Najah Al-Irfany sebagai berikut :

---

<sup>65</sup> Maftuhah Siddiq, *Wawancara*, 17 Desember 2016.

<sup>66</sup> Titik Mugiarti, *Wawancara*, 7 Januari 2017.

“Metode pendalaman materi pelajaran aqidah akhlak yang digunakan oleh pembimbing atau ustad pada saat pendalaman berlangsung yaitu metode ceramah dan diskusi, dengan kedua metode tersebut disamping dapat mengawasi peserta didik yang kurang mencermati pada saat pendalaman berlangsung juga peserta didik ketika selesai pendalaman mereka dapat melakukan diskusi terkait materi yang sudah diberikan.”<sup>67</sup>

Kemudian juga yang akan disampaikan oleh Qudsi Arafat selaku guru bahasa indonesia yang merupakan anak dari Pembina Yayasan Darun Najah Al-Irfany terkait dengan metode pendalaman pelajaran aqidah sebagai berikut :

“Efektif tidaknya suatu penyampaian materi kepada peserta didik tergantung kepada metode yang digunakan dalam penyampaian. Namun pada pendalaman pelajaran aqidah akhlak yang digunakan adalah metode ceramah dan diskusi.”<sup>68</sup>

Dari hasil wawancara diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa metode pendalaman pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany adalah metode ceramah dan diskusi, karena metode tersebut sangat bagus ketika dalam pendalaman pelajaran aqidah akhlak.

Kemudian juga ditambahkan oleh ustad Ahmadi selaku pembimbing pendalaman materi di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember sebagai berikut:

“Metode ceramah digunakan untuk pendalaman pelajaran aqidah akhlak karena dengan metode ceramah, pembimbing dapat mengawasi peserta didik yang tidak konsentrasi mengikuti pendalaman pelajaran dan peserta didik dapat mendengarkan sambil mencatat apa yang telah disampaikan oleh pembimbing (ustad). Dengan hal itu maka bisa digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan peserta didik dalam memahami materi yang telah

<sup>67</sup> Erfan Muktasim Billah, *Wawancara*, 7 Januari 2017.

<sup>68</sup> Qudsi Arafat, *Wawancara-Observasi*, 21 Desember 2016.

disampaikan baik pada saat disekolah maupun pada saat pendalaman”<sup>69</sup>

Kemudian disampaikan juga oleh ustad Sayudi selaku pembimbing pendalaman materi pelajaran di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember sebagai berikut:

“Selain metode ceramah yang digunakan dalam pendalaman pelajaran aqidah akhlak ialah metode diskusi, siswa yang telah mendapatkan materi yang di sampaikan oleh pembimbing dapat mendiskusikan hasil yang telah diperoleh pada saat pendalaman pelajaran. Peserta didik di bentuk lingkaran minimal empat lingkaran dan masing-masing tersebut mendiskusikan dengan temannya.”<sup>70</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh siswa kelas VII yang bernama Muhammad Lisin pada saat setelah mengikuti pendalaman pelajaran di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember sebagai berikut:

“Saat pendalaman metode yang digunakan Cuma dua metode yaitu metode ceramah dan diskusi yang digunakan oleh ustad (pembimbing kajian) tetapi pak ustad kebanyakan menerangkan jadi lebih kepada ceramah sehingga apa yang para santri belum paham maka kami bisa bertanya langsung ketika pendalaman hampir selesai”<sup>71</sup>

Dari analisis data yang telah diperoleh terkait metode pendalaman pelajaran aqidah akhlak melalui kajian kitab kifayatul awam di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember maka dapat disimpulkan bahwa metode pendalaman pelajaran aqidah akhlak di madrasah adalah metode ceramah dan diskusi, setelah menerima materi yang telah disampaikan oleh ustad (pembimbing kajian) peserta

<sup>69</sup> Ahmadi, *Wawancara-Observasi*, 26 Desember 2016.

<sup>70</sup> Sayudi, *Wawancara-Observasi*, 26 Desember 2016.

<sup>71</sup> Muhammad Lisin, *Wawancara-Observasi*, 28 Desember 2016.

disuruh melakukan diskusi sebagai upaya materi yang telah disampaikan tidak mudah lupa dan hilang.

### **3. Evaluasi Pendalaman Pelajaran Aqidah Akhlak Melalui Kajian Kitab *Kifayatul Awam* di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember.**

Evaluasi merupakan sebuah kegiatan mengevaluasi atau mengoreksi hal-hal yang telah terjadi atau dilakukan selama kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. Atau dengan kata lain merupakan sebuah kegiatan mereka ulang untuk mengetahui hal-hal penting baik yang berupa kelebihan maupun kekurangan yang terjadi pada kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung dengan harapan agar dapat melakukan yang terbaik pada saat kegiatan pembelajaran atau kajian yang dilaksanakan nantinya.

Teknik evaluasi yang di gunakan pada pendalaman pelajaran aqidah akhlak sebagaimana yang akan disampaikan oleh kepala Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember sebagai berikut:

“Biasanya evaluasi yang digunakan pada saat pendalaman pelajaran aqidah akhlak ada dua mas, kalau tidak tanya jawab, ya hafalan.”<sup>72</sup>

Adapun juga yang akan disampaikan oleh Ahmadi selaku pembimbing pendalaman pelajaran aqidah akhlak (ustad) sebagai berikut :

---

<sup>72</sup> Titk Mugiarti, *Wawancara*, 6 Januari 2017.

“Setelah saya berikan atau sampaikan materi, peserta didik di kasi waktu untuk melakukan diskusi. Setelah diskusi selesai saya berikan pertanyaan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan saya. Apakah memahami atau tidak yang saya sampaikan.”<sup>73</sup>

Berdasarkan data diatas maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi pendalaman pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany adalah evaluasi tanya jawab dan hafalan.

Hal ini juga diakui oleh siswi madrasah yang bernama Linda terkait dengan evaluasi pendalaman pelajaran aqidah akhlak sebagai berikut:

“Kadang ketika selesai materi disampaikan langsung diberi pertanyaan oleh ustad dan ketika tidak bisa menjawab pertanyaan itu maka di suruh menghafalkan materi yang di sampaikan dan menyertakan keesokan harinya.”<sup>74</sup>

Hal ini juga diungkapkan oleh Wafi siswa kelas VIII madrasah sebagai berikut :

“Evaluasi tanya jawab yang di lakukan pada saat pendalaman ketika ustad selesai menyampaikan materi mas, sedangkan hafalan diberikan kepada anak-anak yang lain yang kurang lancar memahami isi kajian kitab kifayatul awam.”<sup>75</sup>

Hasil data yang diperoleh diatas ketika saat pendalaman evaluasi yang digunakan setelah pembimbing selesai memberikan materi adalah memberikan pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik. Sedangkan dalam hafalan diberikan kepada peserta didik yang sulit memahami saat pendalaman.

---

<sup>73</sup> Ahmadi, *Wawancara-Obsevasi*, 26 Desember 2016.

<sup>74</sup> Linda, *Wawancara-Obsevasi*, 22 Desember 2016.

<sup>75</sup> Wafi, *Wawancara Obsevasi*, 22 Desember 2016.

Hal ini sengaja yang akan disampaikan oleh Sayudi selaku ustad atau pembimbing pendalaman pelajaran aqidah akhlak sebagai berikut:

“Langkah awal dalam memahami sebuah materi yaitu dengan hafalan, karena dengan menghafal peserta didik akan cepat memahami, adapun hafalan ini d khususkan terhadap siswa siswi kelas VII.”<sup>76</sup>

Hasil wawancara yang disampaikan oleh ustad Sayudi bahwa evaluasi merupakan tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik, karena dengan menghafal maka otomatis sendiri memahami yang telah dihafalkan, berbeda dengan hanya membaca dan memahami. Dalam pendalaman ini evaluasi hafalan lebih efektif digunakan.

Dalam hal ini juga yang akan disampaikan oleh Maftuhah Siddiq selaku guru aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-irfany Patrang Jember sebagai berikut :

“Evaluasi merupakan kegiatan akhir yang dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik memahami materi yang telah disampaikan itu, sedangkan evaluasi yang digunakan pendalaman pelajaran aqidah akhlak ini ada dua, yang pertama evaluasi tanya jawab dan yang kedua hafalan. Hafalan disini wajib peserta didik menghafal sifat-sifat Allah dan Rasulnya (wajib,mustahil dan mubah).”<sup>77</sup>

Seperti yang akan disampaikan juga oleh Erfan Muktasim Billah selaku Ketua Yayasan Darun Najah Al-Irfany sebagai berikut :

“Evaluasi merupakan bahan rujukan bagi para ustad untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan pada saat pendalaman materi, evalausi pada saat pendalaman materi pelajaran aqidah akhlak menggunakan evaluasi Tanya jawab dan hafalan, karena dengan evaluasi Tanya jawab peserta didik yang kurang memahami pada saat pendalaman materi

---

<sup>76</sup> Sayudi, *Wawancara-Observasi*, 8 Januari 2017.

<sup>77</sup> Maftuhah Siddiq, *Wawancara*, 9 Januari 2017.

ustad dapat mengetahui seberapa besar peserta didik memahami materi tersebut.”<sup>78</sup>

**Tabel 4.6**

**Matrik Temuan Penelitian Pendalaman Pelajaran Aqidah Akhlak Melalui Kajian Kitab *Kifayatul Awam* di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember Tahun Pelajaran 2016/2017**

No	Fokus	Komponen	Temuan
1	Pendalaman Pelajaran Aqidah Akhlak Melalui Kajian Kitab <i>Kifayatul Awam</i> di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember Tahun Pelajaran 2016/2017	a. Materi Pendalaman Pelajaran Aqidah Akhlak Melalui Kajian Kitab <i>Kifayatul Awam</i> di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember Tahun Pelajaran 2016/2017	Materi pendalaman pelajaran aqidah akhlak melalui kajian kitab <i>kifayatul awam</i> adalah materi-materi penjelasan tentang sifat-sifat Allah dan Rasulnya baik itu sifat yang wajib, mustahil dan mubah dengan kata lain aqa'id yang lima puluh yang di ajarkan kepada peserta didik untuk mendalami arti sifat-sifat tersebut dan cara mengaplikasikannya

<sup>78</sup> Erfan Muktasim Billah, *Wawancara*, 9 Januari 2017.

			dalam kehidupan, yang dijelaskan secara rinci.
		B. Metode Pendalaman Pelajaran Aqidah Akhlak Melalui Kajian Kitab Kifayatul Awam di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember Tahun Pelajaran 2016/2017	Metode pendalaman pelajaran aqidah akhlak adalah cara mendalamkan pelajaran aqidah akhlak kepada peserta didik untuk mempermudah dalam penyampaian materi yang akan disampaikan kepada peserta didik oleh karena itu banyak metode yang sering digunakan namun metode yang digunakan dalam pendalaman pelajaran aqidah akhlak pada temuan ini adalah



			<p>metode ceramah dan metode diskusi.</p> <p>Karena dengan metode ceramah ini sangat cocok ketika guru atau pembimbing menyampaikan materi bisa melihat peserta didik yang kurang mencermati pada saat pendalaman.</p>
		<p>C. Evaluasi Pendalaman Pelajaran Aqidah Akhlak Melalui Kajian Kitab Kifayatul Awam di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember Tahun Pelajaran 2016/2017</p>	<p>Evaluasi pendalaman pelajaran aqidah akhlak adalah dengan tidak adanya evaluasi maka kegiatan pendalaman tidak akan sempurna oleh karena itu evaluasi pendalaman pelajaran aqidah akhlak menggunakan</p>

			<p>evaluasi tanya jawab dan hafalan.</p> <p>Evaluasi tanya jawab ini dilakukan pada saat setelah guru menyampaikan materi Sedangkan hafalan ini dikhususkan kepada siswa siswi kelas VII.</p>
--	--	--	---

### C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan paparan data yang telah disajikan dan dilakukan analisis, maka dilakukan pembahasan terhadap hasil temuan dalam bentuk interpretasi dan diskusi dengan teori-teori yang ada serta relevan dengan topik penelitian ini. Pembahasan penelitian disesuaikan dengan fokus penelitian yang terdapat dalam skripsi ini, guna mempermudah dalam menjawab pertanyaan yang ada dalam fokus penelitian. Adapun perincian pembahasan ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Materi Pendalaman Pelajaran Aqidah Akhlak Melalui Kajian Kitab *Kifayatul Awam* di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember

Materi pembelajaran aqidah akhlak di madrasah dalam kurikulum k-13 meliputi akidah islam, sifat-sifat Allah dan rasulnya, akhlak

terpuji kepada Allah SWT, adab shalat dan dzikir, keteladanan nabi Sulaiman AS dan lain-lain.

Materi pendalaman pelajaran aqidah akhlak melalui kajian kitab *Kifayatul Awam* penjelasan tentang sifat-sifat Allah dan Rasulnya (wajib, mustahil dan mubah) yang dijelaskan secara rinci beserta dalil-dalil dari sifat wajib tersebut.

Sebelum kepada penjelasan kepada sifat-sifat Allah dan Rasulnya peneliti akan memaparkan penjelasan tentang sifat wajib, mustahil dan jaiz.

Sifat wajib adalah sesuatu yang tidak bisa digambarkan dengan akal terhadap tidak adanya sesuatu.

Sifat mustahil adalah sesuatu yang tidak bisa digambarkan dengan akal terhadap adanya sesuatu.

Sifat jaiz adalah membenarkannya akal terhadap sesuatu adanya sesuatu dan tidak adanya sesuatu.

Perincian dalam sifat-sifat Allah ada empat yaitu sifat nafsiah, salbiyah, ma'ani dan maknawi.<sup>79</sup>

Adapun sifat wajib dan mustahil bagi Allah yaitu sebagai berikut :

a. Wujud artinya ada Allah

‘adam artinya mustahil tidak ada Allah

b. Qidam artinya dahulu Allah

Hadatsa artinya mustahil baru ada Allah

---

<sup>79</sup> Syekh Muhammad Fadhali, *Kitab kifayatul awam.*, 4-5.

- c. Baqa' artinya abadi Allah  
Fana' artinya mustahil Allah rusak
- d. Mukholafatul lilhawaditsi artinya berbeda Allah dengan semua yang baru dalam dzat,sifat dan pekerjaannya  
Mumatsalatun artinya mustahil Allah bersifat sama
- e. Qiyamuhu binafsihi artinya jadi dengan sendirinya Allah  
Iftiqorun artinya mustahil membutuhkan bantuan pada dzat yang lain
- f. Wahdaniyat artinya bersifat esa Allah  
'adadun artinya mustahil Allah terhitung
- g. Qudrot artinya bersifat berkuasa Allah  
'ajzun artinya mustahil Allah dhoif
- h. Iradat artinya bersifat berkehendak Allah  
Karahat artinya mustahil Allah terpaksa
- i. 'ilmu artinya mengetahui Allah  
Jahlun artinya mustahil Allah bodoh
- j. Hayat artinya hidup Allah  
Mautun artinya musathil Allah mati
- k. Sama' artinya bersifat mendengar Allah  
Summun artinya musatahil Allah tuli
- l. Bashor artinya bersifat melihat Allah  
'umyun artinya mustahil Allah buta
- m. Kalam artinya bersifat berfirman Allah

- Bukmun artinya mustahil Allah bisu
- n. Qodiron artinya yang bersifat berkuasa Allah  
‘ajizan artinya mustahil Allah dhoif
- o. Muridan artinya yang bersifat berkehendak Allah  
Karahatun artinya mustahil Allah terpaksa
- p. ‘aaliman artinya yang bersifat mengetahui Allah  
Jahilan artinya mustahil Allah bersifat bodoh
- q. Hayyan artinya yang bersifat hidup Allah  
Mautan artinya mustahil bersifat mati
- r. Samii’an artinya yang bersifat mendengar Allah  
Summan artinya mustahil Allah bersifat tuli
- s. Bashiran artinya yang bersifat melihat Allah  
Umyan artinya mustahil Allah bersifat buta
- t. Mutakalliman artinya yang bersifat berfirman Allah  
Bukman artinya mustahil Allah bersifat bisu <sup>80</sup>

Adapun sifat yang jaiz bagi Allah yaitu ada satu :

فعل كل ممكن او تركه

Artinya :”Allah mengerjakan sesuatu mungkin berkehendak atau mungkin juga tidak berkehendak”.

Adapun sifat yang wajib dan mustahil bagi rasul yaitu sebagai berikut :

- a. Siddiq artinya jujur

---

<sup>80</sup>Syehk Muhammad Fadhali, *Kitab kifayatul awam.*,47.

Kidzib artinya mustahil rasul itu bohong

b. Amanah artinya dapat di percaya

Khiyanah artinya mustahil rasul itu berhianat

c. Tabligh artinya selalu menyampaikan wahyu

Kitman artinya mustahil rasul itu menyimpan wahyu

d. Fhatonah artinya pintar

Baladah artinya mustahil rasul itu bodoh

Adapun sifat yang mubah bagi Rasul yaitu :

الأعرض البشرية التي لا تؤدي الى نقص في مرتبتهم العلية كالمرض الخفيف

Artinya : “Sesuatu yang tidak mengurangi pangkat rasul yaitu seperti sakit yang ringan.”

Berdasarkan data-data yang telah di peroleh diatas jika dikaitkan dengan teori yang sudah diatas tersebut maka materi pendalaman pelajaran aqidah akhlak melalui kajian kitab kifayatul awam di madrasah tsanawiyah darun najah al-irfany patrang jember adalah penjelasan tentang ‘aqaid yang lima puluh atau dengan kata lain penjelasan sifat-sifat Allah dan Rasulnya (wajib, mustahil dan jaiz).

## **2. Metode Pendalaman Pelajaran Aqidah Akhlak Melalui Kajian Kitab *Kifayatul Awam* di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember**

Metode adalah suatu teknik penyampaian bahan pelajaran kepada peserta didik, agar peserta didik dapat menangkap pelajaran dengan

mudah dan efektif serta dapat di cerna dengan baik. Yang di maksud dengan metode pendalaman pelajaran aqidah akhlak disini adalah suatu cara penyampaian materi kepada peserta didik agar lebih memahami materi yang telah di sampaikan oleh pendidik.

Berdasarkan paparan data diatas tersebut temuan penelitian mengenai metode yang digunakan pada saat pendalaman pelajaran aqidah akhlak di madrasah tsanawiyah darun najah al-irfany patrang jember adalah metode ceramah dan diskusi.

a. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah suatu cara penyampaian bahan pelajaran atau materi kepada peserta didik melalui komunikasi lisan. Metode ceramah yang digunakan pada saat pendalaman pelajaran aqidah akhlak mudah kepada pembimbing (ustad) ketika dalam menyampaikan materi dapat melihat secara langsung peserta didik yang kurang mencermati pada saat kegiatan pendalaman pelajaran.

Metode ceramah tersebut sangat efektif ketika digunakan dalam pendalaman pelajaran karena dengan metode ini pengawasan kepada peserta didik lebih ditekankan.

b. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah suatu percakapan ilmiah oleh beberapa yang bergabung dalam satu kelompok untuk saling bertukar pendapat tentang suatu masalah atau bersama-sama

mencari pemecahan untuk mendapatkan jawaban dan kebenaran atas suatu masalah.

Metode diskusi yang digunakan pada saat pendalaman pelajaran aqidah akhlak dalam pelaksanaannya berdasarkan data yang telah di peroleh di atas dan berdasarkan teori yang dipaparkan diatas, dilakukan ketika pembimbing pendalaman (ustad) telah selesai memberikan materi yang telah di sampaikan. Tujuan dari metode diskusi tersebut agar peserta didik lebih memahami materi yang telah di berikan oleh pembimbing pendalaman (ustad), dan juga ketika diantara satu peserta didik dengan peserta didik yang lainnya dapat memberikan penjelasan dengan menggunakan metode diskusi tersebut.

Maka dapat disimpulkan bahwa metode pendalaman pelajaran aqidah akhlak di madrasah tsanawiyah darun najah al-irfany patrang jember adalah metode ceramah dan diskusi karena dianggap lebih efektif pada saat kegiatan pendalaman.

### **3. Evaluasi Pendalaman Pelajaran Aqidah Akhlak Melalui Kajian Kitab *Kifayatul Awam* di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember**

Evaluasi merupakan rangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan,



sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.

Bentuk evaluasi untuk mengetahui keberhasilan pendalaman yang tepat adalah dengan bentuk lisan dan hafalan. Kedua bentuk tersebut digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai pendalaman yang telah dilaksanakan. Adapun kedua bentuk tersebut adalah dengan tanya jawab dan hafalan.

a. Evaluasi Hafalan

Evaluasi hafalan ialah cara mempelajari isi teks yang telah dipelajari dari guru dengan cara menghafal, dimana semua siswa atau peserta didik diharuskan menghafal satu bab dari (satu pelajaran) untuk di perengarkan kepada gurunya. Secara umum hafalan dapat melestarikan atau mempertahankan materi pengetahuan yang dikuasai seseorang. Dalam kenyataannya seorang peserta didik yang hafal banyak kaidah, akan memberi kesan yang kuat pada memorinya.

b. Evaluasi Tanya Jawab

Evaluasi tanya jawab merupakan kegiatan untuk menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar dengan memberikan pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik. Dalam pelaksanaan evaluasi tanya jawab di madrasah tsanawiyah pada saat pendalaman pelajaran aqidah akhlak ketika

seorang pembimbing pendalaman (ustad) selesai memberikan materi yang telah disampaikan.

Sebagaimana yang dinyatakan oleh Qadry Azizy bahwa kegunaan evaluasi tanya jawab disini sebagai berikut :

- 1) Mengetahui penguasaan belajar terhadap pengetahuan yang telah lalu agar dapat menghubungkan dengan topik bahasan yang baru atau memeriksa efektivitas pengajaran yang dijalaninya.
- 2) Memperkuat pengetahuan dan gagasan pada pelajar dengan memberi kesempatan untuk mengajukan persoalan yang belum dipahami, dan guru mengulang bahan pelajaran yang berkaitan dengan persoalan tersebut.
- 3) Memotivasi pelajar untuk aktif berfikir, memperhatikan jalannya proses pembelajaran, dan melakukan pembahasan guna mencapai kebenaran.
- 4) Mendorong pelajar untuk berbuat, menunjukkan kebenaran, dan membangkitkan semangat untuk maju.<sup>81</sup>

Berdasarkan data yang telah diperoleh diatas dan didiskusikan dengan teori yang sudah ada. Maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi pendalaman pelajaran aqidah akhlak di madrasah tsanawiyah darun najah al-irfany patrang jember adalah menggunakan evaluasi hafalan dan tanya jawab.

---

<sup>81</sup> Qadri Azizy, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Depag 2002), 108.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh dari lapangan tentang pendalaman materi Pendalaman Pelajaran Aqidah Akhlak Melalui Kajian Kitab *Kifayatul Awam* di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Materi Pendalaman Pelajaran Aqidah Akhlak Melalui Kajian Kitab *Kifayatul Awam* di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

Materi pendalaman pelajaran aqidah akhlak melalui kajian kitab *kifayatul awam* adalah penjelasan tentang *Aqa'id* yang lima puluh atau disebut sifat-sifat Allah dan Rasulnya baik itu sifat yang wajib, mustahil dan mubah. Materi sifat-sifat dalam kitab *kifayatul awam* tersebut dijelaskan secara rinci.

2. Metode Pendalaman Pelajaran Aqidah Akhlak Melalui Kajian Kitab *Kifayatul Awam* di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

Metode pendalaman pelajaran aqidah akhlak yang digunakan pada saat pendalaman adalah metode ceramah dan diskusi. Kedua metode ini sangat efektif digunakan pada saat pendalaman pelajaran aqidah

akhlak. Dengan metode ceramah guru dapat menjelaskan materi yang disampaikan dan juga bisa sambil mengawasi peserta didik yang kurang mencermati pada saat pendalaman tersebut, sedangkan metode diskusi dilakukan pada saat pembimbing pendalaman (ustad) selesai menyampaikan materinya.

3. Evaluasi Pendalaman Pelajaran Aqidah Akhlak Melalui Kajian Kitab *Kifayatul Awam* di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

Evaluasi pendalaman pelajaran aqidah akhlak yang digunakan pada saat pendalaman pelajaran ialah evaluasi hafalan dan Tanya jawab. Evaluasi hafalan ini dikhususkan kepada siswa kelas VII, sedangkan evaluasi Tanya jawab ini dilakukan pada saat materi telah selesai disampaikan.

## **B. Saran**

1. Kepala Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany

Kepala madrasah sebagai pemegang kebijakan secara umum dalam pendidikan agar berusaha meningkatkan pemenuhan fasilitas guna memperlancar proses pembelajaran, baik fasilitas untuk pembelajaran yang bersifat keagamaan maupun umum.

2. Pembimbing Pendalaman (Ustad)

Guru pembimbing alangkah lebih baiknya jika lebih memaksimalkan dalam kegiatan pendalaman agar peserta didik dapat mencapai pada tujuan yang telah ditetapkan.

### 3. Peserta Didik

Diharapkan lebih giat dan konsentrasi saat belajar dan saat pendalaman, agar lebih mudah dan menerima pembelajaran dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

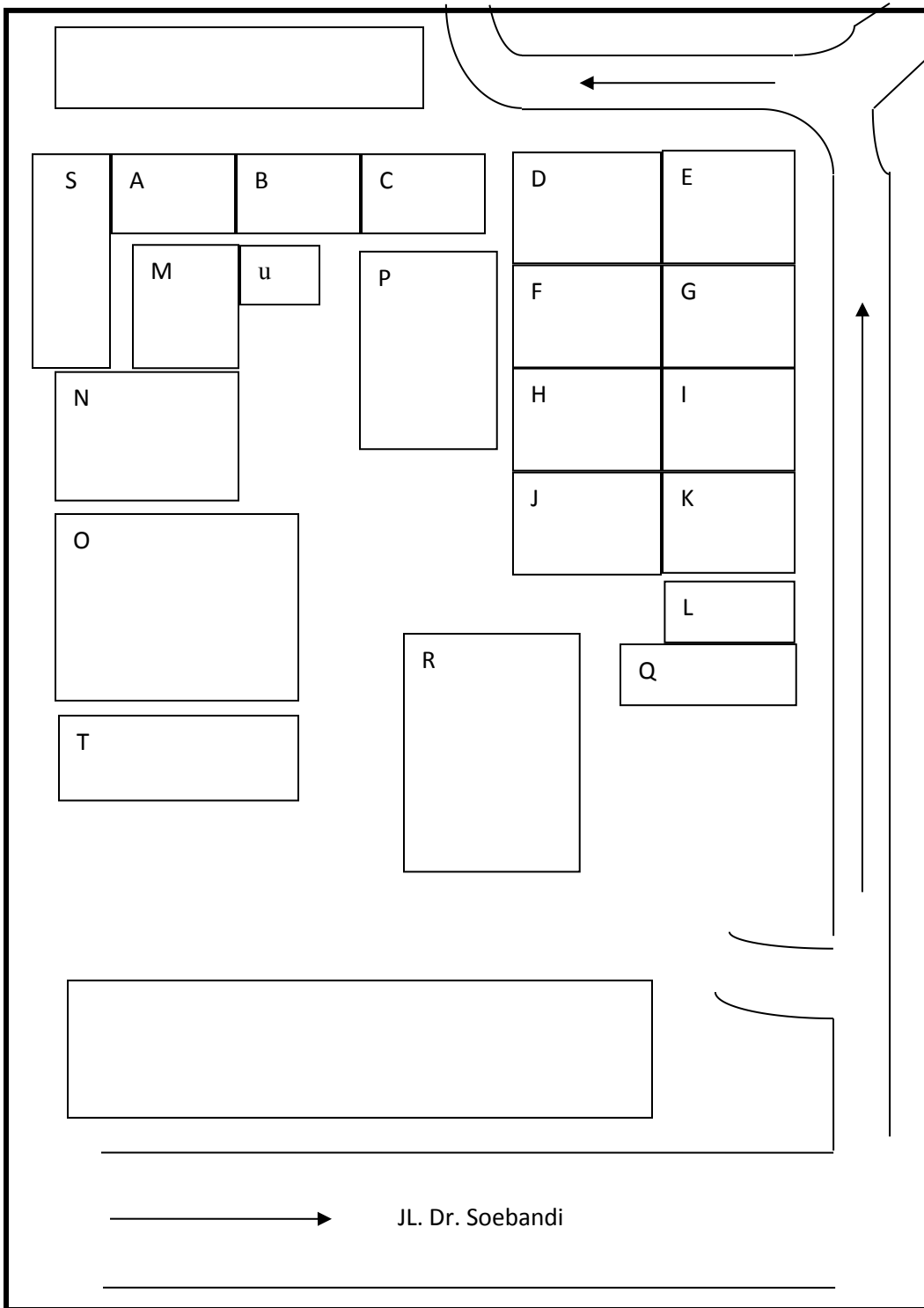
- Abu Ahmadi Dan Cholid Narbuko. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anggermanto, Agus.2002. *Quantum Quation*. Bandung: Nuansa.
- Azizy, Qadri. 2002. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Depag.
- Fadhali, Syekh Muhammad. *Kifayatul Awam*. Surabaya.
- H. Sudirman. 2011. *Pilar-Pilar Islam*. Malang : UIN-MALIKI PRESS.
- Hamidi, 2010.*Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Praktis Penulisan Proposal Dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM PRESS
- Ilyas, Yunahar. 2005. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: LPPI.
- Inayat Khan,Hazrat. 2000. *Dimensi Spiritual Psikologi*. Bandung: Pustaka Hadiah.
- J.jHasibuan. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Kementrian Agama Republik Indonesia.2010.*Al-Qur'an Terjemah*. Bandung: Raudhatul Jannah.
- Kementrian Agama Republik Indonesia.2010.*Al-Qur'an Terjemah*. Bandung: Raudhatul Jannah.
- Khair, Abu. 2014. *Buku Siswa Aqidah Akhlak*. Jakarta :Kementrian Agama.
- Ma'arif Dan Abdurrah Nawabuddin. 2005. *Teknik Menghafal Al-Qur'an*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Mahjuddin. 2000. *Konsep Dasar Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an Dan Petunjuk Penerapannya Dalam Hadist*. Jakarta :Kalam Mulia.
- Mahmud. 2006. *Model-Model Pembelajaran Di Pesantren*. Ciputat: Media Nusantara.
- Mahrus. 2009. *AQIDAH*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI.
- Marhiyanto, Bambang. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Media Centre, TT.

- Moh. Kasiram. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN-MALIKI Press.
- Muhaimin. 2004. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mundir. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press.
- NK, Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Nur Uhbiyati dan Abu Ahmadi.2007.*Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Qomar, Mujamil. 2009. *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.
- Ramayulis.2001. *Metologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sanjaya. 2011. *perencanaan dan desain system pembelajaran*. Jakarta :Kencana.
- Sarwono, Jonathan.2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Slameto. 1991. *Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem SKS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- STAIN. 2011. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: STAIN.
- Subroto, Surya. 2002. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT RinekaCipta.
- Sudijono,Anas. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2014.*Metodologi Penelitian Kuantitaif, Kualitatifdan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama.
- Sukardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukarno. 2012. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Elkaf.
- Tim Penyusun. 2003. *UU SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional UU RI No. 20 Th.2003)*. Bandung: Fokus media.
- Zain Aswan Dan Saiful Bahri Djamarah. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Zaini, Hisyam Dkk. 2002. *Desain Pembelajaran Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: CTSD IAIN Sunan Kalijaga.
- Musyrifah, 2008. Skripsi. Metode Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Mtsn Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2007/2008. Skripsi UIN Sunan Kalijaga.
- Syahril Umamil. 2009. Skripsi. Pembelajaran Aqidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta Ii. Skripsi UIN Yogyakarta.
- Rina Sholkhatun. 2015. Skripsi. Pendalaman Pelajaran Aqidah Akhlak Melalui Kajian Kitab Nurul Addholam Di Madrasah Tsanawiyah Surodadi 1 Sawangan Magelang Tahun Pelajaran 2014/2015. Skripsi IAIN Wali Songo.

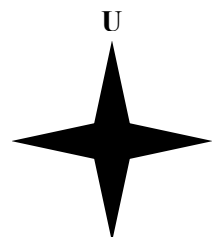


# Denah MTs Darun najah Al-Irfany



P X L =

Jarak pada gambar ( cm ), jarak sebenarnya ( m ).



**Keterangan :**

A. Ruang TK	: 1 : 400
B. Ruang TK	: 1 : 400
C. Ruang Guru TK	: 1 : 200
D. Kelas	: 1 : 500
E. Kelas	: 1 : 500
F. Kelas	: 1 : 500
G. Kelas	: 1 : 500
H. Kelas	: 1 : 500
I. Kelas	: 1 : 500
J. Ruang Guru	: 1 : 200
K. Perpustakaan	: 1 : 200
L. Toilet	: 1 : 100
M. Rumah Ketua Yayasan	: 1 : 900
N. Rumah Pembina Yayasan	: 1 : 1500
O. Masjid (Tempat Kajian Putra)	: 1 : 2000
P. Lapangan TK	: 1 : 300
Q. Parkir Sepeda Motor	: 1 : 150
R. Lapangan	: 1 : 150
S. Pondok Putri	: 1 : 1000
T. Pondok Putra	: 1 : 700
U. Tempat Kajian Kitab Putri	: 1 : 1000
—————→	: Jalan Dr. Soebandi 1 : 555
—————→	: Jalan Ke Utara 1 : 600
—————→	: Jalan Ke Barat 1 : 75

## HASIL DOKUMENTASI



**Wawancara Dengan Kepala Sekolah**



**Gambar Neo Box Dari Lokasi Penelitian**



**Siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember pada saat pendalaman materi pelajaran akidah akhlak**



**Wawancara Dengan Ustad**



**Siswa melakukan diskusi pada saat kegiatan**

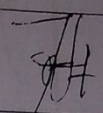
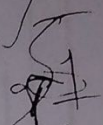
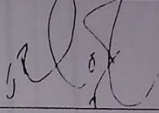
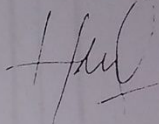
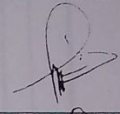
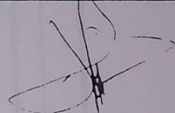
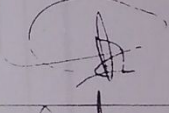
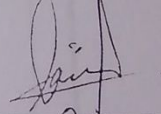
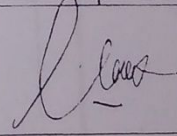
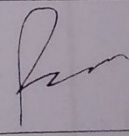
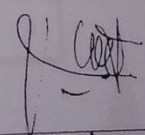
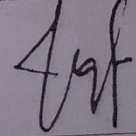


**Wawancara dengan siswa**



## JURNAL PENELITIAN

Lokasi Penelitian: Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1	jumat , 18 november 2016	Observasi	
2	Rabu , 13 desember 2016	Menyerahkan surat Penelitian ke Madrasah Tsanawiyah darun najah al- irfany	
3	Kamis, 15 desember 2016	Mengambil data/ dokumentasi yang berkaitan dengan skripsi	
4	Sabtu, 17 desember 2016	Mengambil data tentang profil lembaga, sarana dan prasarana, struktur organisasi sekolah, dll.	
5	Sabtu, 17 Desember 2016	Wawancara dengan Kepala Madrasah	
6	Senin, 7 januari 2016	Wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqh	
7	Sabtu, 17 desember 2016	Wawancara dengan guru mata pelajaran aqidah akhlak	
8	Rabu, 21 desember 2016	Wawancara dengan siswa	
9	Senin, 26 desember 2016	Wawancara dengan pembimbing pendalaman (ustad)	
10	Sabtu, 7 januari 2017	Wawancara dengan guru	
11	Rabu, 9 Januari 2017	Wawancara dengan guru SKI	
12	Rabu, 11 januari 2017	Pemohonan Surat Pernyataan telah selesai	

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **FAHMI IMRON**  
N I M : 084 121 200  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : Institut Agama Islam Negeri Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul “Pendalaman Materi Pelajaran Aqidah Akhlak Dalam Kajian Kitab Kifayatul Awam Di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember Tahun Pelajaran 2016/2017” secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 11 Januari 2017  
Penulis,



**FAHMI IMRON**  
NIM. 084 121 200

## Kurikulum Pondok Pesantren Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember

### Kompetensi Bahan Ajar

#### 1. Tingkat I'dad

**Tabel 6.1**

#### **Materi Bahan Ajar PP Darun Najah Al-Irfany**

no	Maple	Kitab
1	Aqidahakhlak	Kifayatul awam/ta'limul mutaallim
2	Fiqih	Fiqih
3	Sejarah	Tarikh
4	Sorrof	Amsilatu tasrif
5	Nahwu	Jurumiyah juz 1
6	Imla'	Imla'

#### 2. Tingkat Wusto

**Tabel 6.2**

#### **Materi Bahan Ajar PP Darun Najah Al-Irfany**

No	Maple	Kitab
1	Aqidahakhlak	Kifayatul awam/ta'limul mutaallim
2	Sejarah	Kholashoh nurul yaqin juz 1
3	Fiqih	Fatul alqorib
4	Nahwu	Jurumiyah juz 2
5	Sorrof	Qawa'idus shorfiyah
6		



3. Tingkat Ula

**Tabel 6.3**

**Materi Bahan Ajar PP Darun Najah Al-Irfany**

No	Maple	Kitab
1	Sejarah	Kholashoh nurul yaqin juz 2
2	Aqidah Akhlak	Ayyuhalwalad
3	Nahwu	Jurumiyah juz 3
4	Sorrof	Imrity
5	Sejarah	Kholashoh nurul yaqin juz 3
6	Fiqih	Kasyifatuz syaja

### MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pendalaman Materi Pelajaran Aqidah Akhlak Melalui Kajian Kitab Kifayatul Awam di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember Tahun Pelajaran 2016/2017	Pendalaman Materi Pelajaran Aqidah Akhlak Melalui Kajian Kitab Kifayatul Awam	<p>a. Pendalaman Materi Pelajaran Aqidah Akhlak</p> <p>b. Metode Pendalaman Materi Pelajaran Aqidah Akhlak</p> <p>c. Evaluasi Pendalaman Materi Pelajaran Aqidah Akhlak</p>	<p>Ilmu Tauhid :</p> <p>Sifat – Sifat Allah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Wajib</li> <li>- Mustahil</li> <li>- mubah</li> </ul> <p>Sifat – Sifat Rasul</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Wajib</li> <li>- Mustahil</li> <li>- mubah</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceramah</li> <li>- Diskusi</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hafalan</li> <li>- Tanya Jawab</li> </ul>	<p>1. Informan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ketua yayasan</li> <li>b. Kepala madrasah</li> <li>c. Guru Madrasah</li> <li>d. Ustad</li> <li>e. Siswa</li> </ul> <p>2. Kepustakaan</p> <p>3. Dokumentasi</p>	<p>Pendekatan Penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitatif</li> <li>- kualitatif deksriptif</li> </ul> <p>Subyek Penelitian :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Purposive Sampling</i></li> </ul> <p>Teknik Pengumpuslan Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi</li> <li>- Interview</li> <li>- Dokumenter</li> </ul> <p>Analisis Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Deskriptif</li> <li>- Kualitatif</li> </ul> <p>Keabsahan Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Triangulasi Sumber</li> <li>- Triangulasi Metode</li> </ul>	<p>Fokus Penelitian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimanakah Materi Pendalaman Pelajaran Aqidah Akhlak Melalui Kajian Kitab Kifayatul Awam di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 ?</li> <li>2. Bagaimanakah Metode Pendalaman Pelajaran Aqidah Akhlak Melalui Kajian Kitab Kifayatul Awam di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfani Patrang Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 ?</li> <li>3. Bagaimanakah Evaluasi Pendalaman Pelajaran Aqidah Akhlak Melalui Kajian Kitab Kifayatul Awam di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfani Patrang Jember Tahun Pelajaran 2016/2017 ?</li> </ol>



**YAYASAN DARUN NAJAH AL'IRFANY  
PATRANG JEMBER**

**Akte Notaris : No. 02 Tanggal 05 Juni 2014**

Jl. Dr. Subandi Link. Patrang Tengah Gg. Kurma No. 01 Telp: (0331) 485170

**SURAT KETERANGAN**

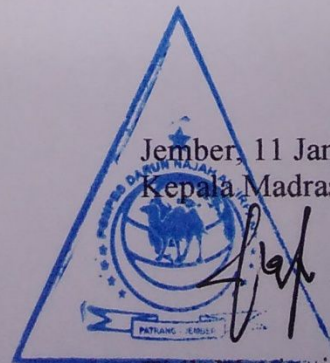
**NOMOR : 013/YDNI.MTs.Pmh/I/2017**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah darun najah al-irfany patrang jember, menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : Fahmi Imron  
Nim : 084 121 200  
Perguruan tinggi : IAIN JEMBER  
Progam studi : PAI (Pendidikan Agama Islam)  
Judul skripsi : Pendalaman Materi Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Kajian Kitab Kifayatul Awam Di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

Mahasiswa tersebut diatas, telah melaksanakan Penelitian Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-irfany Patrang Jember dari tanggal 13 desember/ 11 januari 2017.

Demikian surat ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jember, 11 Januari 2017.  
Kepala Madrasah

Titik Mugiarti, S.Pd.

## **Standart Kompetensi Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah**

### **A. Kelas VII**

1. Memahami dasar dan tujuan akidah islam
2. Meningkatkan keimanan kepada Allah dan Rasulnya melalui pemahaman sifat-sifatnya
3. Menerapkan akhlak terpuji kepada allah
4. Memahami asma'ul husna
5. Meningkatkan keimanan kepada malaikat-malaikat Allah SWT dan mahluk ghaib selain malaikat
6. Menghindari akhlak tercela kepada Allah

### **B. Kelas VIII**

1. Meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah
2. Menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri
3. Menghindari akhlak tercela kepada diri sendiri
4. Menghindari akhlak tercela kepada sesama
5. Membiasakan perilaku terpuji
6. Menghindari perilaku tercela
7. Meningkatkan keimanan kepada rasul allah
8. Memahami hukum islam tentang hewan sebagai sumber makanan

### **C. Kelas IX**

1. Meningkatkan keimanan kepada hari akhir
2. Menghindari perilaku tercela
3. Membiasakan perilaku terpuji
4. Meningkatkan keimanan kepada qadha dan qadhar
5. Menerapkan akhlak terpuji dalam pergaulan remaja



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 1, Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 KodePos : 68136  
Website : <http://iain-jember.ac.id> email : [iainjember@gmail.com](mailto:iainjember@gmail.com)

Jember, 13 Desember 2016

Nomor : B 1546/In.20/3.a/PP.009/12/2016  
Lampiran : -  
Hal : Penelitian Untuk Penyusunan Skripsi

Kepada Yth,  
Kepala Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember  
Di -  
Tempat

*Assalamualaikum Wr Wb.*

Bersama ini kami memohon dengan hormat mahasiswa berikut ini :

Nama : Fahmi Imron  
NIM : 084 121 200  
Semester : IX  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam ( PI )  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam rangka penyusunan Skripsi, untuk diizinkan mengadakan penelitian/riset selama  $\pm 30$  hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak. Adapun pihak-pihak yang dituju adalah :

1. Kepala madrasah
2. Guru madrasah
3. Ustad
4. Siswa

Penelitian yang akan dilakukan mengenai :

**Pendalaman Materi Pelajaran Aqidah Akhlak Dalam Kajian Kitab Kifayatul Awam Di Madrasah Tsanawiyah Darun Najah Al-Irfany Patrang Jember Tahun Pelajaran 2016/2017**

Demikian surat izin penelitian ini, atas berkenan dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr Wb.*

A.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Pengembangan Lembaga



## BIODATA PENULIS



Nama : Fahmi Imron  
NIM : 084 121 200  
TTL : Jember, 15 Juli 1994  
Alamat : jl. Flamboyan RT 03 RW 08  
Biting - Arjasa - Jember  
No. Hp : 081269430723

Jurusan/Prodi : FTIK/ PI/ Pendidikan Agama Islam

### 1. Riwayat Pendidikan:

- a. SDN Biting 03 pada tahun 2001- 2006.
- b. SMP Terbuka Darun Najah pada tahun 2006- 2009.
- c. SMK BERDIKARI Jember pada tahun 2009-2012.
- d. IAIN Jember pada tahun 2012-2017.